

**PELAKSANAAN 7K (KEAMANAN, KEBERSIHAN, KEKELUARGAAN,
KEIMANAN, KERINDANGAN, KERAPIAN DAN KEINDAHAN)
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SEYEGAN
KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**Oleh:
Dimas Gandadara
NIM 11604221042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PELAKSANAAN 7K (KEAMANAN, KEBERSIHAN, KEKELUARGAAN,
KEIMANAN, KERINDANGAN, KERAPIAN DAN KEINDAHAN)
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SEYEGAN
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:

Dimas Gandadara
NIM 11604221042

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Drs. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Gandadara
NIM : 11604221042
Program Studi : PGSD Penjaskes
Judul TAS : Pelaksanaan 7K siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri
se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman 2016/2017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Yang menyatakan,



Dimas Gandadara

NIM 11604221042

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PELAKSANAAN 7K (KEAMANAN, KEBERSIHAN, KEKELUARGAAN,
KEIMANAN, KERINDANGAN, KERAPIAN DAN KEINDAHAN)
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SEYEGAN
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:

Dimas Gandadara
NIM 11604221042

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 26 Juni 2018.

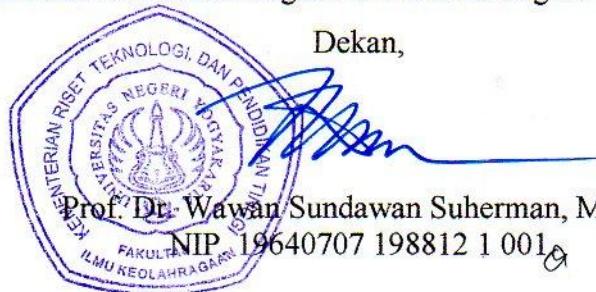
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Ketua Penguji/ Pembimbing		13-7-18
Danang Pujo Broto, M.Or. Sekretaris		12-7-18
Ahmad Ritaudin, M.Or. Penguji		12-7-18

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 0010

ABSTRAK

**PELAKSANAAN 7K (KEAMANAN, KEBERSIHAN, KEKELUARGAAN,
KEIMANAN, KERINDANGAN, KERAPIAN DAN KEINDAHAN)
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SEYEGAN
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Dimas Gandadara

NIM 11604221042

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi dan rendah dari pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan) siswa kelas V di Sekolah Dasar negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah angket tertutup sebagai instrumen primer pengumpulan data. Populasi penelitian adalah siswa kelas V yang berada di sekolah dasar negeri se kecamatan seyegan yang mempunyai akreditasi A sebanyak 287 siswa. Ukuran sampel penelitian sebanyak 101 siswa yang ditentukan dengan rumus *Purpositive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan presentase

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan 7K oleh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman memperoleh nilai dengan kategori: (1) Sangat Baik sebanyak 72,28%, (2) Baik sebanyak 24,75%, (3) Cukup sebanyak 2,97%, (4) kurang sebanyak 0%, (5) kurang sekali sebanyak 0%.

Kata kunci : 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan)

ABSTRACT

THE APPLICATION OF 7K (KEAMANAN, KEBERSIHAN, KEKELUARGAAN, KEIMANAN, KERINDANGAN, KERAPIAN, DAN KEINDAHAN) ON FIFTH YEAR OF ELEMENTARY PUBLIC SCHOOLS STUDENTS IN SEYEGAN, SLEMAN

Written by

Dimas Gandadara

NIM 11604221042

This research is conducted to identify the level of 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan) application on fifth year of elementary public schools students in Seyegan, Sleman.

The research method is descriptive quantitative research. The research design is enclosed questionnaire as data gathering main instrument. The research target is the fifth year of elementary public schools students in the entire Seyegan with A accreditation that involves 287 students. The research sample measuring is 101 students as determined with Purposive Sampling formula. Data analysis technique is descriptive analysis with percentage.

The result of this research shows that the application of 7K on fifth year of elementary public schools in Seyegan, Sleman acquire scores in these categories: (1) Very good, to the tune of 72.28%, (2) Good, to the tune of 24.75%, (3) Average, to the tune of 2.97%, (4) Below average, to the tune of 0%, and (5) Poor, to the tune of 0%.

Keywords: 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pelaksanaan 7K kelas V di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman 2016/2017” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ahmad Rithaudin, M.Or. dan Danang Pujo Broto, M.Or. selaku Dosen Penguji utama dan sekretaris yang telah memberikan masukan yang sangat berarti untuk tugas akhir ini.
3. Dr. Subagyo, M. Pd., Kaprodi S1 PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan masukan-masukan dalam penelitian ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Bapak dan ibu Kepala Sekolah SD Negeri se-kecamatan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Para guru dan Staf SD Negeri se-kecamatan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Yang menyatakan,



Dimas Gandadara

NIM 11604221042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	
1. Hakikat Pelaksanaan	8
2. Hakikat 7K.....	9
3. Karakteristik siswa sekolah dasar kelas V terkait 7K.....	26
4. Peran 7K untuk siswa sekolah dasar	28
5. Peran sekolah dasar menjalankan 7K	29
6. Peran siswa dalam melaksanakan 7K	32
7. Manfaat 7K untuk sekolah dasar	32
8. Manfaat 7K untuk siswa sekolah dasar	33
B. Penelitian yang relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penlitian	
1. Populasi Penelitian.....	36
2. Sampel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian.....	39

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Analisis Data Penelitian.....	45
C. Pembahasan.....	54
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Implikasi.....	57
D. Saran.....	58
 DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan susunan organisasi 7K.....	30
Gambar 2. Diagram Batang pelaksanaan 7K faktor keamanan	46
Gambar 3. Diagram Batang pelaksanaan 7K faktor kebersihan.....	47
Gambar 4. Diagram Batang pelaksanaan 7K faktor kekeluargaan..	49
Gambar 5. Diagram Batang pelaksanaan 7K faktor keimanan.....	50
Gambar 6. Diagram Batang pelaksanaan 7K faktor kerindangan....	52
Gambar 7. Diagram Batang pelaksanaan 7K faktor kerapian.....	53
Gambar 8. Diagram Batang pelaksanaan 7K faktor keindahan.....	55
Gambar 9. Diagram Batang rata-rata pelaksanaan 7K.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri se Kecamatan Seyegan Tahun Akademik 2016/2017.....	37
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Intrumen	39
Tabel 3. Kategori penilaian pelaksanaan 7k.....	43
Tabel 4. Pelaksanaan 7K faktor keamanan.....	44
Tabel 5. Pelaksanaan 7K faktor kebersihan.....	45
Tabel 6. Pelaksanaan 7K faktor kekeluargaan.....	46
Tabel 7. Pelaksanaan 7K faktor keimanan.....	47
Tabel 8. Pelaksanaan 7K faktor kerindangan.....	48
Tabel 9. Pelaksanaan 7K faktor kerapian.....	49
Tabel 10. Pelaksanaan 7K faktor keindahan.....	50
Tabel 11. Rata-rata keseluruhan pelaksanaan 7K.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Pengantar Ijin Uji Coba Penelitian Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	62
Lampiran 2. Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian Kepada Kepala Sekolah SD Negeri Gentan Seyegan Sleman.....	63
Lampiran 3. Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian Kepada Kepala Sekolah SD Negeri Ngino II Seyegan Sleman.....	64
Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Penelitian	65
Lampiran 5. Tabel hasil uji coba instrumen.....	70
Lampiran 6. Pembuktian Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 7. Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran 8. Dokumentasi Dokumentasi Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah.....	73
Lampiran 9. Dokumentasi uji coba penelitian dengan angket tertutup	74
Lampiran10. Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	78
Lampiran 14. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD	

Negeri Margoagung	79
Lampiran 15. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Ngino II	80
Lampiran 16. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Gentan.....	81
Lampiran 17. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Klaci.....	82
Lampiran 18. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Sompokan.....	83
Lampiran 19. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri jamblangan.....	84
Lampiran 20. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Ngetal.....	85
Lampiran 21. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Susukan.....	86
Lampiran 22. Surat Izin dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.....	87
Lampiran 23. Surat Izin dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	88
Lampiran 24. Angket Penelitian.....	89
Lampiran 25. Surat Izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	90
Lampiran 26. Daftar lampiran per faktor 7K.....	91
Lampiran 27. Daftar keseluruhan jawaban dari 90 responden.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah Dasar berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Adanya pembinaan dan pembimbingan karakter anak melalui pendidikan di Sekolah Dasar, maka akan berdampak secara positif terhadap perkembangan kepribadian anak menuju tahap dewasa. Menurut Wina Sanjaya (2006: 89) belajar bukan hanya sekedar menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi mengembangkan setiap aspek keperibadian, baik kemampuan kognitif, sikap, emosi, dan kebiasaannya, oleh karena itu penting bagi guru di Sekolah Dasar untuk dapat secara maksimal mengembangkan kegiatan pendidikan bagi anak, dengan salah satu tujuannya agar dapat membentuk kepribadian anak.

Membentuk kepribadian anak yang baik dilakukan sejak dini, kepribadian yang baik dapat dicapai dengan adanya sistem pendidikan sekolah yang mendukung seperti yang telah dicanangkan oleh pemerintah selama ini, seperti salah satunya dengan adanya program Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan yang disebut dengan (7K). Menurut (PBM pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah/ madrasah, No. 73 Pasal 7:2014) karena di dalam 7K terkandung nilai-nilai kebaikan untuk siswa Sekolah Dasar, seperti mengajarkan agar selalu bertaqwa kepada Tuhan dan menjunjung tinggi kejujuran. Jika guru Sekolah Dasar sudah

menerapkan program 7K kepada peserta didiknya, maka setelah siswa naik ke sekolah jenjang lebih tinggi akan lebih mudah untuk mendidik kepribadiannya.

7K merupakan program yang tepat bagi Sekolah Dasar karena didalamnya mengandung poin-poin inti yang dimulai dari keamanan, rasa aman di dalam diri masing-masing siswa menjadi landasan untuk melaksanakan semua aktifitasnya terutama dalam belajar, dengan rasa aman ini akan memperlancar proses pembelajaran. Kebersihan, menjaga kebersihan diri sendiri, lingkungan sekolah sangat penting untuk dilakukan, dengan menjaga kebersihan maka akan mengurangi ketidaknyamanan dalam belajar. Kekeluargaan, lingkungan sekolah akan menjalin sosialisasi antar sesama siswa di dalam kelas maupun siswa antar kelas, diharapkan ketika sosialisasi terjalin akan hadir suasana kekeluargaan. Keimanan, sesuai dengan sila pertama pancasila yaitu “Ketuhanan yang maha Esa”, siswa perlu untuk diberi pengenalan dan pembelajaran tentang dasar agama sesuai dengan agama yang dianut oleh masing-masing siswa. Kerindangan, penghijauan di lingkungan sekolah menjadi pengaruh penting untuk lingkungan sekolah, penanaman pohon disekitar lingkungan sekolah berfungsi untuk memperindang suasana di area sekolah. Kerapian, adanya kerapian dalam berpakaian dan kerapian peralatan penunjang pembelajaran membuat kelancaran dalam belajar siswa. Kemudian yang terakhir adalah keindahan, bentuk nilai estetika yang dicapai ketika 7K sudah tercapai.

Terdapat nilai-nilai kebaikan pada 7K yang akan mengarah ke kepribadian anak, ketika guru mendidik muridnya dengan menerapkan program 7K kepada siswa didalam lingkungan Sekolah Dasar, akan mejadikan siswa terbiasa sehingga

dapat menerapkan di dalam kehidupan kesehariannya. Pelaksanaan program 7K di sekolah siswa akan membiasakan memiliki peran aktif untuk selalu beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjaga keamanan antar sesama teman di sekolah, menjaga ketertiban di sekolah, menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, menjaga kerindangan di lingkungan sekolah dengan menanam pohon di lingkungan sekolah, menjaga kekeluargaan antar teman sekolah dan guru serta menjaga keindahan di lingkungan sehingga menimbulkan nilai estetika di lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri Gentan dengan kepala sekolah, mendapatkan informasi bahwa Sekolah Dasar Negeri Gentan sudah menerapkan budaya 7K (keamanan, kebersihan, kekeluargaan, keimanan, kerindangan, kerapian, keindahan). Pelaksanaan 7K setiap harinya sudah dilakukan oleh siswa namun belum secara maksimal, pelaksanaan 7K disekolah dari faktor keamanan, sekolah telah memberi larangan kepada siswa agar jangan membawa mainan yang mahal, membawa perhiasan yang berlebihan, membawa mainan yang dapat membahayakan, namun masih ada siswa yang memakai perhiasan yang berlebihan sehingga ditakutkan ketika siswa keluar dari lingkungan sekolah, sekolah tidak dapat bertanggung jawab dengan kondisi keamanan siswa tersebut. Faktor kebersihan, faktor kebersihan yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah, yaitu siswa membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan, namun masih terdapat kotoran-kotoran berupa daun, plastik dan kertas yang berserakan di lingkungan sekolah. Faktor kekeluargaan, suasana kekeluargaan antara siswa dengan siswa dengan

guru terjalin hubungan yang harmonis, dikarenakan sekolah juga menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) yang membuat kekeluargaan di sekolah terjalin dengan baik, namun masih ada siswa yang pilih-pilih untuk berteman. Faktor keimanan, ketika memasuki bulan ramadhan para siswa yang beragama Islam melaksanakan ibadah puasa sekuatnya, namun ada juga siswa yang belum melaksanakan ibadah puasa, bahkan jajan dan memakan makanan di kelas. Faktor kerindangan, telah terdapat tanaman dan pohon yang tumbuh dihalaman sekolah, namun dalam merawat dan menjaga tanaman atau pohon dilingkungan sekolah tersebut siswa hanya melakukan pada awal-awal adanya tanaman tersebut, jika sekolah tidak mengadakan kegiatan peghijauan di lingkungan sekolah, siswa jarang merawat tanaman dan pohon disekolah. Faktor kerapian, kerapian di dalam kelas seperti meja guru rapi terdapat taplak dan diatasnya diberi bunga, namun di lokasi parkiran siswa masih terdapat sepeda yang berantakan dan di beberapa kelas masih terdapat bangku dan kursi siswa yang kurang rapi. Faktor keindahan, keindahan di dalam kelas terdapat karya siswa yang ditempel menggunakan frame di dinding, namun ada juga yang karya siswa yang lepas dari frame tersebut.

Harapan sekolah tentang pelaksanaan 7K jika ditinjau dari faktor yang terkait, yaitu dapat meningkatkan keamanan seluruh siswa dan warga di lingkungan sekolah yang semakin tinggi, kesadaran akan kebersihan diri sendiri dan lingkungan oleh siswa, kemudian hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru terjalin semakin harmonis dan para siswa dapat menerapkan sifat toleransi antara umat beragama, kemudian kerindangan lingkungan sekolah

selalu diperhatikan agar lingkungan sekolah menjadi nyaman dan rapi sehingga menimbulkan keindahan.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri Gentan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai seberapa baik pelaksanaan 7K yang dilakukan oleh siswa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan, dikarenakan belum diketahuinya seberapa baik pelaksanaan 7K yang dilakukan oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan tersebut apakah sudah baik ataupun belum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya pelaksanaan 7K yang dilakukan oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan.
2. Kurangnya kesadaran siswa untuk menjaga diri dan orang lain di lingkungan Sekolah.
3. Kurangnya kesadaran siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan Sekolah.
4. Kurangnya kesadaran siswa dalam merawat tanaman dan pohon di lingkungan Sekolah.
5. Kurangnya kesadaran siswa untuk merapikan tempat di lingkungan Sekolah yang jarang di lihat orang (gudang, perpustakaan, parkiran siswa, toilet siswa)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan tentang belum diketahuinya Pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, kekeluargaan, keimanan, kerindangan, kerapian, keindahan) yang dilakukan oleh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Seberapa baik pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan) yang dilakukan oleh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman?”

E. Tujuan Kajian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui seberapa baik pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan) yang dilakukan oleh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam melaksanakan program 7K di Sekolah Dasar. Di samping itu, sebagai tinjauan bagi peneliti dalam melakukan penelitian-penelitian. Terutama yang berkaitan dengan pendidikan Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah Dasar

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan program 7K di sekolah, dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk memaksimalkan pelaksanaan program 7K di sekolah.

c. Bagi Siswa

Dapat dijadikan dasar untuk bersikap dan berperilaku baik sehingga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya.

d. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk anaknya dan berpartisipasi dalam kegiatan khususnya program 7K di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau paksaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap (Nurdin Usman 2002: 70). Pelaksanaan menurut Browne dan Wildavsky (Usman, 2004: 7) dalam pelaksanaan sederhana bisa berarti eksekusi atau aplikasi. Implementasi menurut Syaukani dkk (2004: 295) adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan. Pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan menunjukkan pada sebuah aktivitas, aksi, yang disusun secara matang dan terperinci tindakan atau kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Implementasi kebijakan menurut Edward (Subarsono, 2010: 90), dipengaruhi oleh 4 (empat) variabel, antara lain sebagai berikut:

- a. Komunikasi yaitu keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementator mengetahui apa yang harus dilakukan. Apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (*target group*) sehingga akan mengurangi distorsi implementasi.
- b. Sumber daya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia dan sumber daya finansial.

- c. Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementator, seperti komitmen, kejujuran, dan sifat demokratis.
- d. Struktur birokrasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Salah satu aspek struktur yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi standar (*standard operating procedures* atau *SOP*).

Keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grindle (dalam Subarsono, 2011: 93) dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel tersebut mencakup, sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau *target group* termuat dalam isi kebijakan, jenis manfaat yang diterima oleh *target group*, sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah program sudah tepat, apakah sebuah kebijakan. Pengertian-pengertian dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan dipengaruhi oleh komunikasi, sumber daya, watak, isi kebijakan dan lingkungan.

2. Hakikat 7K (Keamanan, Kerbersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan)

Pendidikan Sekolah Dasar sebagai jenjang paling dasar pada pendidikan formal mempunyai peran besar bagi keberlangsungan proses pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.” Selain itu dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk satuan pendidikan dasar (Tahun 2007 Semester I&II) dijelaskan bahwa “Tujuan pendidikan dasar adalah meletakan

dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Sekolah menjadi sarana utama untuk membekali peserta didik agar cerdas secara intelektual dan sosial, itu semua merupakan peran guru di sekolah. Guru sebagai pengajar maupun pendidik memiliki peran besar terhadap siswa dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hamzah B. Uno 2007: 168) yaitu guru harus menguasai keterampilan dalam mengajar agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah dan diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Departemen pendidikan nasional, menjelaskan tentang tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi kepala sekolah, guru, dan pegawai sekolah, pasal 3 (Guru dan Tenaga Kependidikan) ayat 3 (Hubungan Guru dan Kepala Sekolah) poin 6 yaitu memberikan gagasan baru dalam melaksanakan dan meningkatkan 7K (keamanan, ketertiban, keberhasilan, kekeluargaan, keindahan, kekeluargaan, dan kesejahteraan) dalam lingkungan sekolah. Sedangkan Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 Tanggal 22 Juli 2008 (materi pembinaan kesiswaan) poin 2 tentang pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia, antara lain:

- a. Melaksanakan tata tertib atau kultur sekolah.
- b. Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial).
- c. Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata krama pergaulan.

- d. Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah.
- e. Melaksanakan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian, dan kerindangan).

Hasil pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur tentang melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah, bentuk pembinaan yang dilakukan oleh sekolah diantaranya dengan melaksanakan 7K mengajak siswa untuk selalu menjaga keindahan sekolah, memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar ketertiban sekolah, memberikan keteladanan kepada siswa mengenai kebersihan diri dan kerapian dalam berpakaian (Oscar Gare Fufindo 2013: 447-448).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa di sekolah terdapat 7K yang terdiri dari Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan. Berikut ini adalah uraian dari masing-masing isi 7K:

- a. Keamanan

Keamanan merupakan pengawasan dan langkah-langkah pencegahan yang dapat meningkatkan keamanan siswa dan menurunkan perasaan takut siswa terhadap hal-hal yang mengancam siswa itu sendiri, serta tergantung tentang bagaimana cara sekolah menerapkan kebijakan (Schreck, C. J., & Miller, J. M. 2003: 57-79). Keamanan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Lingkungan aman membuat warga sekolah menjadi tenang (Suwato dkk 2008: 113).

Nilai keamanan harus menjadi landasan bagi siswa dan warga sekolah dalam berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar sekolah. Beberapa kegiatan yang perlu diperhatikan di sekolah dan lingkungan sekolah, antara lain: (1) menjaga keamaanan diri, teman, warga sekolah, barang-barang perlengkapan sekolah, dan hak milik dalam belajar di ruang kelas, laboratorium, kegiatan berolahraga, dan kegiatan belajar dan bermain lainnya. (2) menjaga keamanan dan keutuhan hak milik pribadi dan sekolah dari pihak-pihak yang mengganggu baik dari dalam maupun luar sekolah. (3) menjaga keamanan sekolah dari pengaruh negatif baik dari luar maupun dalam sekolah, seperti peredaran obat-obatan terlarang (narkoba), adu domba dengan warga sekolah lainnya, dan upaya provokasi lainnya (Departemen Pendidikan Nasional2001: 8-9).

Sekolah sama dengan tempat-tempat lain yang pernah kita kunjungi, tidak menjamin diri kita tetap aman saat berada sekolah. Berikut beberapa tip keamanan di sekolah:

1) Tidak memakai perhiasan

Perhiasan akan mengundang orang untuk mencuri dan berisiko hilang, terutama pada saat perjalanan menuju sekolah atau saat pulang ke rumah.

2) Bersikap sopan dan rendah hati

Bersikap sopan dan rendah hati, semua orang akan senang menjadi temanmu. Sebagai teman, mereka akan membantu di saat dirimu membutuhkan bantuan mereka.

- 3) Tidak membawa barang mewah

Barang mewah atau mainan dengan harga cukup tinggi bisa menimbulkan rasa iri, Bahkan terkesan pamer.

- 4) Bergaul dengan teman yang baik

Seorang teman yang baik akan membawa dirimu pada kebaikan. Begitu pula sebaliknya, teman yang tidak baik akan membawamu pada perbuatan yang tidak baik.

- 5) Mengenal guru dan petugas sekolahmu dengan baik

Membina hubungan baik dengan guru dan petugas di sekolah akan membuatmu merasa tenang, sebab mereka akan menolongmu saat kamu membutuhkan pertolongan (Sarah Ismullah 2012 :42).

- 6) Siswa tidak diijinkan memasukan orang asing ke lingkungan sekolah

Para siswa diberikan pengertian jika terdapat orang asing di lingkungan sekolah maka siswa tidak diperbolehkan untuk memasukan orang asing tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, Menjaga lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab bersama dan harus dimulai dari diri sendiri melalui pencegahan preventif agar tercipta lingkungan sekolah yang aman.

b. Kebersihan

Undang-undang No. 23 tahun 1992 pasal 22 menyatakan bahwa kesehatan lingkungan diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat yaitu keadaan lingkungan yang bebas dari resiko yang membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia (Marsaulina, 2004 : 2).

Departemen Pendidikan Nasional (2001: 8) beberapa kegiatan yang perlu diperhatikan dalam membudayakan nilai-nilai kebersihan, antara lain:

- 1) Membiasakan siswa dan warga sekolah membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Mengingat dan menegur siswa atau warga sekolah yang membuang sampah di sembarang tempat.
- 3) Mengatur jadwal piket siswa untuk membersihkan ruang belajar, taman sekolah, dan lingkungan sekolah.
- 4) Membiasakan siswa menjaga kebersihan dan kesehatan badan, kerapian pakaian (bersih dan sopan), rambut, kuku, dan semacamnya.

Kebersihan adalah keadaan dari benda atau lingkungan yang terbebas dari kotoran, Lingkungan yang bersih merupakan salah satu sumber belajar bagi anak. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat berupa lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya. Lingkungan yang menyenangkan adalah lingkungan yang indah, rapi bersih dan terdapat tanaman yang tumbuh (Seefeldt & Wasik, 2008: 180).

Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan yang terbebas dari kotoran. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan tempat awam. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara mengelap tingkap dan perabot rumah, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan, membersihkan bilik mandi dan jamban, dan membuang sampah. Kebersihan lingkungan

dimulakan dengan menjaga kebersihan halaman dan membersihkan jalan di depan rumah daripada sampah (Sangian, 2011: 3-4).

Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain (Laila, 2012: 1) :

- 1) Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
- 2) Lingkungan menjadi lebih sejuk.
- 3) Bebas dari polusi udara.
- 4) Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum.
- 5) Lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik dan akan membawa dampak yang bagus untuk prestasi siswa di sekolah, dan kebersihan lingkungan mendorong semangat belajar siswa. Diketahui bahwa kebersihan lingkungan sekolah juga berdampak besar bagi siswa terlebih bagi sekolah itu sendiri (Puastuti, 2014: 4).

Kebersihan menurut beberapa pendapat tersebut merupakan salah satu hal yang penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenram. pemahaman kebersihan lingkungan adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, bersih, dan sejuk sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit. Lingkungan sekolah yang bersih membuat siswa nyaman saat berada di sekolah, mampu menangkap pelajaran dengan baik dengan situasi yang nyaman dan tenram sehingga siswa dapat mengembangkan potensi di sekolah dan mencapai prestasi yang maksimal.

c. Kekeluargaan

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga juga sebuah kumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi, dan lain sebagainya. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang belum menikah disebut keluarga batih (Soerjono2004: 23).

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan yang lebih besar. Hal tersebut dapat terwujud jika di dalam keluarga terdapat kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan keluarga, tata krama, dan adat istiadat. Jadi, apabila setiap anggota keluarga telah memiliki kepatuhan dan ketaatan terhadap tata krama dan aturan keluarga, akan terciptalah kehidupan yang harmonis, rukun, dan damai (Masan dan Rachmat 2006: 38).

Pengertian keluarga menurut UU. No. 52 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 ayat 6 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dengan anak (duda) atau ibu dengan anaknya (janda).

Departemen Pendidikan Nasional (2001: 11) menjelaskan tata hubungan yang paling penting untuk diperhatikan sekolah dalam membuat tata krama dan tata tertib kehidupan sosial di sekolah adalah tata hubungan siswa. Hal ini sangat penting karena siswa adalah subjek pendidikan dan pembelajaran yang sedang mengalami pertumbuhan kejiwaan, pembentukan kepribadian dan pengembangan

potensi yang dimilikinya, oleh karena itu tata tertib dan peraturan perlu mengatur hubungan sebagai berikut:

- 1) Siswa dengan siswa
- 2) Siswa dengan guru dan kepala sekolah
- 3) Siswa dengan tenaga administratif
- 4) Siswa dengan masyarakat (tamu, orangtua, tokoh masyarakat, dsb)
- 5) Siswa dengan lingkungannya

Selain tata hubungan siswa dengan warga sekolah, tata pergaulan antar siswa dan antar sekolah merupakan salah satu unsur sikap dan perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sekolah. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai dan tata pergaulan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2001: 7) antara lain:

- 1) Mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman, guru ataupun karyawan sekolah sesuai kebiasaan setempat.
- 2) Saling menghormati antar sesama siswa dan bergaul dengan baik di sekolah maupun luar sekolah.
- 3) Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak orang lain dan hak milik teman dan warga sekolah.
- 4) Berani menyampaikan perkataan jujur, jika salah berkata salah, jika benar berkata benar.
- 5) Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.

- 6) Membiasakan diri mengucapkan terimakasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
- 7) Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain.
- 8) Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang lebih tua dan teman sejawat, dan tidak menggunakan kata-kata kotor, kasar, cacian dan pornografi.

Segala perlakuan dan aturan yang berada di dalam sekolah menurut para siswa adalah cara yang benar dalam mendapatkan kasih sayang dan mendapatkan keadilan antar sesama siswa, dengan begitu siswa akan mengikuti segala bentuk yang didapat dari sekolah tersebut ketika siswa berinteraksi dengan orang lain yang berada di lingkungan sekolah ataupun orang yang berada dilingkungan luar sekolah.

d. Keimanan

Manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa ditempatkan sebagai dasar pijak yang pertama. Hal tersebut diperkuat oleh rumusan tujuan pendidikan nasional yang terungkap dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Iman artinya percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, Hal ini berkaitan langsung dengan Dasar Negara Republik Indonesia yang termuat dalam sila pertama, Keimanan merupakan landasan utama bagi seseorang untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Manifestasi keimanan biasanya dituangkan dalam bentuk ibadah, sehingga sekolah seharusnya memberikan ruang untuk menumbuhkan rasa keimanan siswanya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 39 Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008 menyebutkan pembinaan nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, antara lain:

- 1) Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agam masing-masing
- 2) Memperingati hari-hari besar keagamaan
- 3) Melaksanakan perbuataan amaliah sesai dengan norma agama
- 4) Membina tolensi kehidupan antar umat beragama
- 5) Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan
- 6) Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.

Seseorang dikatakan memiliki nilai keimanan ketika ia merasa perlu dan berusaha mendekatkan dirinya dengan Tuhan (sebagai penciptanya), dan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya (Syamsul Kurniawan 2013: 127).

Di sekolah dapat mengembangkan unsur-unsur keimanan anak melalui cara sebagaimana yang disampaikan oleh Strak dan Glock (Mohamad Mustari, 2014: 3-4) yaitu:

- 1) Menanamkan keyakinan agama, yaitu keyakinan agama atau yang disebut dengan keimanan. Keimanan bersifat pengetahuan, akan tetapi di dalamnya berisi kemantabahan hati atau tidak ragu-ragu.
- 2) Melatih ibadat, yaitu cara melakukan beribadah atau menyembah kepada Tuhan dengan segala rangkainya. Ibadah dimaknai lebih luas lagi, yaitu ibadah dengan hubungan manusia dengan Sang Pencipta, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan sekitarnya.
- 3) Menjalankan pengalaman agama, yaitu perasaan yang dialami oleh orang yang beragama seperti rasa tenang, tenram, bahagia, syukur, patuh, taat, takut, menyesal, dan serta bertobat.

Keimanan dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan pendidikan keimanan sangat penting untuk anak usia sekolah dasar, aspek keimanan menjadi kekuatan semua agama dalam mewujudkan tujuan kehadiran agama tersebut. Keimanan juga menjadi bukti keberagamaan “yang sebenarnya” seorang penganut agama. Orang yang mengaku beragama tetapi tidak beriman sesuai dengan prinsip ajaran agamanya, maka dia sebenarnya tidak beragama. Keimanan dalam lingkungan sekolah dasar dapat di praktikan melalui kegiatan agama yang diadakan di sekolah-sekolah.

e. Kerindangan

Dwi Tyas Utami (2006: 30-31) menjelaskan bahwa penghijauan sekolah merupakan usaha untuk membuat suasana sekolah menjadi sejuk dan rindang. Sekolah yang sejuk dan rindang akan membuat kita betah belajar di sekolah, sekaligus menciptakan lingkungan yang sehat. Cara menghijaukan lingkungan adalah dengan menanam pepohonan di taman atau kebun sekolah.

Titi Karyati, dkk (2007: 9-10) mengemukakan kerindangan adalah situasi kondisi lingkungan yang sejuk, tidak panas, mempunyai sirkulasi udara yang baik. Taman sekolah menjadi bagian dari lingkungan sekolah. Keindahannya harus dijaga dan di pelihara dengan baik. Tanaman pada taman tersebut harus di rawat setiap hari. Semua warga sekolah harus saling membantu dalam merawat taman sekolah. Lingkungan sekolah menjadi asri karena adanya taman. Taman sekolah ditanami oleh berbagai macam tanaman hias.

Mengacu dari pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerindangan merupakan suatu keadaan yang dapat meminimalisir segala dampak negatif dari polusi udara, melindungi dari panas matahari ke tubuh manusia dan menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan hidup yang rindang biasanya akan diikuti dengan sejuknya tempat karena memiliki oksigen yang cukup.

Menanam tanaman dan pohon untuk memperindang lingkungan sekolah akan memberikan suasana sejuk, oleh karena itu siswa dan seluruh warga sekolah harus selalu merawat tanaman dan pohon yang telah tumbuh agar tetap memberikan kesejukan. Cara merawat tanaman yaitu dengan setiap hari memberikan air secukupnya dan membersihkan tanaman penganggu di sekitarnya,

memberikan pupuk secukupnya, jika terdapat tanaman dan pohon yang mati maka harus segera diganti dengan yang tanaman dan pohon yang baru agar kerindangan didalam lingkungan sekolah tetap terjaga.

f. Kerapian

Kerapian adalah suasana harmonis dan selaras dalam diri kita dengan orang lain, keluarga, sekolah, kantor, atau lingkungan sekitar. Pelaksannya adalah: rapih dari cara kita berpakaian, memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang ditetapkan, mengatur ruang kelas dengan baik misalnya jadwal pikut. (Rakiman Galih: 2012). Kerapian adalah sebuah identitas seseorang atau pun ciri khas seseorang karena kerapian menunjukkan pribadi seseorang seperti apa. Kerapian menjadi salah satu aspek yang menjadi bagian dari penilaian guru pada siswa. Siswa yang memiliki kerapian tinggi merupakan siswa yang selalu tampil dengan apik dan dirinya terawat dengan baik dari segi kesehatnya. Demikian pula pakaian dan peralatan yang dimilikinya.

Linda Lumsden dan Gabriel Miller (2001) secara terperinci mengatakan benefit dari aturan mengenakan seragam sekolah: (1) dapat meningkatkan keamanan sekolah, (2) meningkatkan iklim sekolah, (3) meningkatkan harga diri siswa, dan (4) mengurangi rasa stres di keluarga. Tujuan utama pemakaian seragam adalah untuk mengurangi kesenjangan sosial biar terkesan rapi, educated, dan untuk membedakan kegiatan sekolah, menuntut ilmu, dan kegiatan (main-main) lainnya.

Aspek kerapian yang berkaitan dengan perilaku dan berpakaian siswa dikemukakan oleh (Hamzah B. Uno dan Satria Koni, 2012: 194) terdapat 17 indikator sebagai berikut:

- 1) Berpakaian sesuai ketentuan sekolah, untuk mempermudah pengawasan dari guru
- 2) Mengenakan atribut sekolah yang lengkap sesuai ketentuan sekolah sebagai identitas asal sekolah
- 3) Mengenakan sepatu sesuai ketentuan sekolah
- 4) Kancing kemeja/ baju tidak dibuka
- 5) Siswa sekolah tidak diperbolehkan berambut gondrong bagi laki-laki
- 6) Siswa sekolah tidak diperbolehkan bertato
- 7) Siswa sekolah tidak diperbolehkan menggunakan cat kuku
- 8) Siswa sekolah tidak diperbolehkan menggunakan perhiasan berlebihan/ bersolek
- 9) Siswa sekolah tidak diperbolehkan menggecat rambut
- 10) Rambut siswa sekolah selalu disisir rapi
- 11) Pakaian siswa tidak terlalu ketat
- 12) Para siswa tidak diperbolehkan melipat lengan baju
- 13) Ketika memakai sepatu harus dengan kaos kaki
- 14) Siswa tidak boleh mencoret baju seragam dan meja kursi kelas
- 15) Para siswa dianjurkan untuk menyentrika baju seragam agar rapi
- 16) Rabut siswa tidak bergaya atau bermodel
- 17) Tujuan siswa kesekolah yaitu untuk belajar, maka diwajibkan siswa untuk membawa perlengkapan belajar yaitu buku dan tas.

Pendidikan bukan hanya mencetak siswa berprestasi dalam bidang akademik, melainkan juga menjadikan wadah pengembangan potensi dan kepribadian siswa. Sekolah tanpa adanya kerapian akan mengganggu kenyamanan siswa dalam belajar.

g. Keindahan

Keindahan terwujud bila siswa dan anggota yang berada dalam lingkungan sekolah ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Unsur dari keindahan itu sendiri tak terlepas dari :

1) Lingkungan Kelas

Titi Karyati (2007: 2) menjelaskan lingkungan kelas merupakan salah satu ruang penting di sekolah karena proses pembelajaran lebih banyak terjadi di ruangan kelas. Oleh karena itu, keindahan dan kebersihan lingkungan ruangan kelas harus dijaga dengan baik. Upaya menjaga keindahan kelas seperti merapikan barisan meja dan kursi agar sejajar, merapikan meja dan kursi guru kemudian memberikan taplak atau alas meja supaya terlihat indah, membersihkan coretan-coretan yang berada di meja dan kursi serta di bagian dinding, memasang korden di jendela, menempel hasil karya kerajinan dari siswa di dinding bagian belakang dengan rapi, memberikan tempat untuk sапу dan peralatan kebersihan lainnya, memberikan tanaman hidup untuk menambah nilai keindahan, menata buku didalam lemari, dan membersihkan lemari, para siswa diberi tanggung jawab penuh untuk selalu menjaga kebersihan dan keindahan di kelasnya.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dalam hal ini yang dimaksud adalah :

a) Halaman sekolah

Halaman sekolah merupakan bagian dari lingkungan sekolah. Kegiatan yang dapat dilakukan di halaman sekolah antara lain upacara bendera dan olahraga. Belajar dan bermain juga sering dilakukan di halaman sekolah. Halaman sekolah harus tertata dengan rapi, tidak rusak, dan tidak berlubang. Halaman sekolah yang indah tidak berdebu pada musim kemarau dan tidak digenangi air pada musim hujan.

b) Toilet

Toilet di dalam lingkungan sekolah merupakan bagian dari lingkungan sekolah. toilet yang sering digunakan untuk membuang hajat oleh para siswa dan seluruh anggota di lingkungan sekolah harus selalu dibersihkan. Toilet harus terdapat bak penampungan air, kran yang berfungsi normal, ubin toilet yang tidak licin, gayung.

3) Keindahan taman sekolah

Taman sekolah menurut Titi Karyati (2007: 9-10) menjadi bagian dari lingkungan sekolah yang keindahannya harus dijaga dan dipelihara dengan baik oleh seluruh warga sekolah dengan cara merawatnya setiap hari. Semua warga sekolah harus saling membantu dalam merawat taman sekolah. Lingkungan sekolah menjadi asri karena adanya taman sekolah yang ditanami oleh berbagai macam tanaman hias. Tanaman akan tumbuh subur dan tidak diganggu oleh hama jika warga sekolah merawatnya dengan rajin.

Lingkungan sekolah yang indah akan menimbulkan nilai estetika dan sejuk, sehingga para siswa dapat belajar dengan nyaman. Lingkungan sekolah tentunya mempunyai banyak macam-macam ruangan yang mempunyai fungsi masing-masing yang dipergunakan untuk beraktifitas. Untuk itu siswa dan seluruh warga sekolah berkewajiban dalam mewujudkan keindahan untuk diri sendiri dan lingkungan dengan baik agar proses mengajar dan belajar dapat berjalan dengan lancar dan nyaman.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas V terkait 7K

Siswa kelas V Sekolah Dasar termasuk dalam masa kelas tinggi Sekolah Dasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Izzaty (2013: 114) yang membagi masa kanak-kanak akhir menjadi dua fase sebagai berikut:

- a. Masa kelas rendah Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 6/7 tahun sampai dengan 9/10 tahun. Biasanya mereka duduk di kelas 1, 2, dan 3 Sekolah Dasar.
- b. Masa kelas tinggi Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 9/10 tahun sampai dengan 12/13 tahun. Biasanya mereka duduk di kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar.

Senada dengan pendapat di Izzaty, Ahmadi dan Sholeh (2005: 38) menjelaskan bahwa masa usia Sekolah Dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau keserasian sekolah. Pada masa ini, anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Selanjutnya Ahmadi dan Sholeh membagi masa ini menjadi dua fase, yaitu 1) masa kelas-kelas rendah dan 2) masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, yaitu dari kira-kira umur 9 tahun atau 10 tahun sampai kira-kira 12 tahun atau 13 tahun.

Siswa pada masa kelas rendah dan masa kelas tinggi di Sekolah Dasar memiliki karakteristiknya masing-masing. Menurut Izzaty (2013: 115), adapun ciri-ciri khas anak masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret. Hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.

- b. Amat realistik, ingin tahu, ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini, telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh ahli-ahli yang mengikuti teori faktor, ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor.
- d. Sampai kira-kira umur 11 tahun, anak membutuhkan seorang guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya. Setelah kira-kira umur 11 tahun, pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.
- e. Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama.

Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, maka peneliti mengambil sampel siswa kelas V Sekolah Dasar. Pertimbangannya adalah masa usia Sekolah Dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau keserasian sekolah. Pada masa ini, anak lebih mudah dididik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Siswa pada masa ini mulai memiliki sikap rasa ingin tahu dan ingin belajar serta mulai timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus. Hal tersebut erat kaitannya munculnya sikap tanggung jawab terhadap pelaksanaan 7K di sekolah. 7K memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan keingintahuan mengenai program 7K dan melaksanakan program 7K secara berkelanjutan.

4. Peran 7K untuk Siswa Sekolah Dasar

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organic (Wayne dalam buku Soebagio Atmodiwiwo, 2000: 37). Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No 2 Tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang didalamnya terdapat interaksi sosial dalam suatu hubungan dan bersifat aktif kreatif yang nantinya dapat menghasilkan orang-orang yang terdidik dan bermanfaat bagi pihak sekolah dan para siswanya. Sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan peserta didik dan peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu di lingkungan sekolah perlu adanya peraturan untuk menjaga lingkungan sekolah, baik itu gedung dan halaman sekitarnya tetap aman, bersih, rindang, dan indah. Mengacu dari permasalahan tersebut sekolah membentuk tim koordinasi khusus yang bertugas untuk menjaga lingkungan dan para peserta didik agar menjadi lebih baik, maka dibentuklah 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan).

7K mempunyai peran yang penting dalam sekolah dasar, karena di dalamnya terdapat poin-poin penting untuk para siswa seperti mengajarkan menjaga keamanan diri sendiri dan lingkungan sekolah, mengajarkan agar selalu menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekolah, mengajarkan kepada siswa untuk saling mengasihi dan tidak pilih-pilih teman, mengajarkan para siswa untuk mengimani agama yang dianut dan menjaga toleransi antar umat beragama,

mengajarkan para siswa untuk selalu menjaga pohon dan tanaman yang telah ditanami agar lingkungan sekolah menjadi rindang, mengajarkan kepada siswa agar selalu menjaga kerapian diri sendiri seperti memakai seragam sesuai aturan dan menata peralatan sekolah seusai digunakan, terakhir untuk mengajarkan bahwa dari ke enam poin tersebut jika telah dilaksanakan akan memiliki nilai estetika atau keindahan.

5. Peran Sekolah dalam Menjalankan 7K

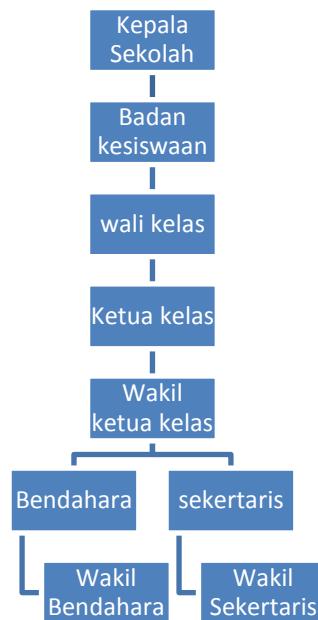
Sekolah mempunyai fungsi untuk membina dan mengembangkan sikap mental peserta didik dan menyelenggarakan pendidikan. Fungsi sekolah secara garis besar menurut (Simanjuntak dalam Soebagio Atmodiwigirio 2000: 65) adalah sebagai berikut :

- a. Mendidik calon warga negara
- b. Mempersiapkan calon warga masyarakat
- c. Mengembangkan cita-cita profesi
- d. Mempersiapkan calon pembentuk keluarga baru
- e. Pengembangan pribadi

Hasbullah (2006: 34-35) mengemukakan pendapat bahwa fungsi sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa, Karena sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak.

Berdasarkan dari beberapa teori tersebut, dijelaskan bahwa banyaknya fungsi dan manfaat sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat sebagai alat untuk membentuk kepribadian diri individu dalam

mayarakat, mendidik warga negara menjadi lebih baik dan nantinya diharapkan dapat berguna bagi bangsa dan negara. Sekolah mempunyai peran penting dalam melaksanakan program 7K, peran tersebut meliputi pembentukan program 7K oleh kepala sekolah kemudian diatur dan dikoordinasi oleh bagian kesiswaan. Susunan organisasi 7K di sekolah Dasar dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan susunan organisasi 7K

Berikut merupakan deskripsi dari masing-masing tugas susunan organisasi 7K di Sekolah Dasar:

- a. Kepala sekolah berfungsi sebagai edukator, manager, administrator, supervisior, leader, inovator dan motivator (EMASLIM) dalam pelaksanaan 7K.
- b. Badan kesiswaan mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan).

- c. Wali kelas bertugas mengelola program 7K kepada para siswa
- d. Ketua kelas bertugas sebagai penanggungjawab seluruh siswa di kelasnya untuk melaksanakan program 7K
- e. Sekertaris dan bendahara bertugas untuk membantu kinerja ketua kelas dalam menjalankan program 7K agar berjalan dengan lancar.

Upaya yang dilakukan oleh sekolah dasar mengenai 7K yaitu :

- a. Setiap Jumat sekolah mengadakan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah dan perawatan tanaman.
- b. Setiap jam 12 siang untuk siswa yang masih mengikuti pembelajaran diwajibkan untuk sholat dhuhur berjamaah.
- c. Setiap Jumat pagi sekolah mengadakan senam bersama.
- d. Setiap Ramadhan tiba siswa diberikan buku presensi sholat dan puasa.
- e. Setiap Idul Adha para siswa diberikan pengalaman untuk ikut mengikuti perayaan penyembelihan hewan qurban dan memasaknya bersama-sama.
- f. Adanya sosialisasi oleh guru kepada siswa tentang menjaga keamanan diri sendiri dan lingkungan sekitar, seperti tidak boleh mengobrol dengan orang asing, tidak boleh membawa barang berharga terlalu berlebihan.

6. Peran Siswa dalam Melaksanakan 7K

Peran siswa dalam melaksanakan program 7K adalah sebagai berikut:

- a. Mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah
- b. Menjaga keamanan sekolah dengan cara menutup pintu sekolah setelah pelajaran selesai, menjaga lingkungan kelas dari orang asing yang tidak berizin masuk ke lingkungan sekolah, tidak membawa barang-barang yang berharga seperti emas dan hamdphone
- c. Membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan di depan kelas
- d. Memakai seragam sekolah sesuai peraturan sekolah
- e. Mengembalikan peralatan sekolah seperti semula
- f. Menjenguk teman yang sakit bersama guru
- g. Tidak memilih teman dan membantu teman yang kesusahan
- h. Ikut serta dalam menanam dan merawat pohon/ tanaman di lingkungan sekolah

7. Manfaat 7K untuk Sekolah Dasar

Manfaat 7K untuk Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat keamanan lingkungan sekolah menjadi lebih baik
- b. Lingkungan bersih dari sampah
- c. Lingkungan sekolah sejuk dan rindang karena pohon dan tanaman di lingkungan sekolah hidup dengan subur.
- d. Berkurangnya tingkat kejahatan di lingkungan sekolah

- e. Peralatan sekolah seperti di gudang olahraga dan perlengkapan piket tertata rapi di tempatnya
- f. Lingkungan sekolah memiliki nilai estetika atau keindahan

8. Manfaat 7K untuk Siswa Sekolah Dasar

Manfaat 7K untuk siswa Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

- a. Siswa menjadi taat dalam menjalai ritual keagamaan
- b. Siswa menjadi lebih kritis tentang menjaga keamanan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya
- c. Siswa mengerti jika kerapian akan menimbulkan nilai keindahan yang enak untuk dipandang
- d. Siswa mengerti jika membuang sampah sembarangan akan menimbulkan bau tidak sedap dan berakibat buruk pada kesehatan
- e. Siswa mengetahui fungsi pohon dan tanaman di lingkungan sekolah untuk memperindang suasana di lingkungan sekolah

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan guna mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Penelitian oleh Prasista Novalinda tahun 2016 dengan judul “Pelaksanaan Program 7K di Sekolah Dasar Negeri Krapyak Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan observasi. Hasil studi ditemukan bahwa Sekolah Dasar Negeri Krapyak Argorejo telah menerapkan program 7K dengan baik khususnya untuk sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar untuk siswa sebagai

penerima program 7K, studi penelitian menemukan indikasi siswa belum optimal dalam pelaksanaan program 7 K. Skripsi FIK UNY.

2. Penelitian oleh Eri Akhid Hermawan tahun 2013 dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Kulonprogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo. Penelitian ini merupakan penelitian sampel dengan jumlah populasi 381 sekolah dan sampel yang digunakan sebanyak 92 sekolah. Metode yang digunakan adalah survey. Skripsi FIK UNY.

3. Penelitian oleh Niken Embayanti 2015 dengan judul “Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey, dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Skripsi FIK UNY.

C. Kerangka Berpikir

Masa usia anak-anak Sekolah Dasar merupakan masa usia yang sangat tepat untuk menanamkan kebiasaan baik dalam kehidupannya. Kebiasaan-kebiasaan baik tersebut diharapkan akan menjadi perilaku yang permanen pada masa dewasa nantinya. Selain keluarga dan lingkungan sekitar, sekolah merupakan pusat kehidupan anak yang baru mengenal kehidupan di luar lingkup keluarga dan

lingkungan sekitar rumahnya, Sehingga sekolah menjadi pusat yang cukup strategis sebagai salah satu wadah penanaman perilaku baik bagi anak.

Tidak hanya pelajaran akademik anak yang diharapkan meningkat di lingkup sekolah tapi sekolah juga diharapkan untuk mampu menjadi penanam perilaku baik pada anak. Salah satu program penanaman agar siswa berperilaku baik yaitu adanya program 7K. Program 7K tersebut tidak termasuk dalam kegiatan belajar mengajar regular, tapi kegiatan 7K merupakan kegiatan yang dirancang tanpa harus disadari oleh siswa. Sebagai contoh para siswa dan siswi dilarang untuk memakai perhiasan secara berlebihan yang bertujuan untuk menjaga keamanan, adalah salah satu program 7K dalam bidang keamanan. Banyak contoh lain pada pelaksanaan program 7K di Sekolah Dasar. Program-program tersebut apabila dilaksanakan dan diawasi oleh guru secara baik maka akan memberi dampak yang sangat baik untuk perkembangan anak terutama pada perilakunya.

Pada penelitian ini akan dilakukan survey pada beberapa sekolah yang ditunjuk sebagai sampel terkait keterlaksanaan program 7K di Sekolah Dasar. Hasil survey akan memberikan gambaran tingkat keterlaksanaan program 7K yang selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan. Penelitian tentang 7K ini di Sekolah Dasar Negeri seluruh Kecamatan Seyegan, diharapkan akan terungkap seberapa besar penerapan 7K yang telah dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bermaksuduntuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai proses pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan) dengan metode survey.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Bulan Februari sampai Bulan Maret tahun 2017 di kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Seyegan yang berakreditasi A, yaitu 9 Sekolah Dasar yang terdiri dari Sekolah Dasar Negeri Margoagung, Sekolah Dasar Negeri Ngino 2, Sekolah Dasar Negeri Susukan, Sekolah Dasar Negeri Gentang, Sekolah Dasar Negeri Sompokan, Sekolah Dasar Negeri Klaci, Sekolah Dasar Negeri Jamblangan, Sekolah Dasar Negeri Pete, dan Sekolah Dasar Negeri Margoluwih.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013: 173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V siswa SD Negeri se-Kecamatan Seyegan, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 287 responden.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2011: 85), pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan syarat sebagai berikut:

- a. Sekolah Dasar berstatus Negeri di wilayah Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yang secara aktif melaksanakan program 7K dan khususnya siswa kelas V di sekolah tersebut karena sudah memahami/ mengerti tentang program 7K.
- b. Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman dengan status akreditasi sekolah dengan nilai amat baik (A).
- c. Melakukan pengambilan sampel untuk siswa kelas V. Setiap kelas akan diambil sampel sebanyak 35% dari jumlah siswa kelas V di setiap SD. Pengambilan sampel penelitian ini berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Dan apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15%, 20-25% < ataupun lebih (Suharsimi Arikunto, 2006: 139).

Kriteria cara pengambilan sampel di atas, maka sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri se-Gugus I Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yang Dijadikan Sampel

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Subjek Penelitian Kelas V
		35% x jumlah siswa
SDN Margoagung	29 siswa	10 siswa
SDN Ngino 2	23 siswa	8 siswa
SDN Susukan	54 siswa	19 siswa
SDN Gentan	31 siswa	11 siswa
SDN Sompokan	28 siswa	10 siswa
SDN Klaci	36 siswa	13 siswa
SDN Jamblangan	34 siswa	12 siswa
SDN Pete	24 siswa	8 siswa
SDN Margoluwih	28 siswa	10 siswa
Jumlah Keseluruhan	287 siswa	101 siswa

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pelaksanaan program 7K di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah pelaksanaan 7K oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yang dilakukan secara terencana demi mencapai tujuan yaitu siswa dapat memahami dan menerapkan program 7K, meliputi: Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan di sekolahnya. Penilaian pelaksanaan program 7K di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman diukur dengan menggunakan angket model tertutup sebanyak 30 butir yang bersumber dari Prasista Nova Linda (2016) yang terbukti valid berdasarkan uji instrumen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini merupakan angket tertutup dimana jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Tingkat kesalahan dan kelemahan instrumen dalam angket tertutup ini sangat kecil. Angket ini menggunakan skala guttman, yaitu skala yang menginginkan jawaban yang tegas, “Ya” dengan skor 1 dan “Tidak” dengan skor 0. Untuk memberikan gambaran mengenai observasi yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Intrumen Pelaksanaan Program 7K di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Variabel	Faktor	Indikator	Butiran soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Pelaksanaan Program 7K di Sekolah Dasar	1. Keamanan	1. pemeliharaan keamanan lingkungan sekolah.	1	2	3 butir
		2. Peran siswa untuk mewujudkan keamanan.	3		
	2. Kebersihan	1. Memeliharaan kebersihan lingkungan sekolah.	4,5,6		5 butir
		2. Peran siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	7,8		
	3. Kekeluargaan	1. Pemeliharaan kekeluargaan antar masyarakat sekolah.	9,10		5 butir
		2. Peran siswa menjaga kekeluargaan dengan siswa yang lain dan guru.	11,12	13	
	4. Keimanan	1. Pemeliharaan dan kelangsungan pendidikan agama bagi siswa dan masyarakat sekolah.	14,15,16		5 butir
		2. Peran siswa selalu mengikuti dan mengamalkan ajaran agama	17,18		
	5. Kerindangan	1. Pemeliharaan kerindangan di halaman sekolah.	19, 20		4 butir
		2. Peran siswa untuk ikut memelihara tanaman hias.	21	22	
	6. Kerapian	1. Pemeliharaan ruangan dan lingkungan sekolah.	23		4 butir
		2. Peran siswa untuk mewujudkan kerapian untuk diri sendiri dan lingkungan.	24, 25, 26		
	7. Keindahan	1. Pemeliharaan ruangan dan lingkungan sekolah.	27, 28	29	4 butir
		2. Peran siswa dalam mewujudkan keindahan untuk diri sendiri dan lingkungan	30		
Total Jumlah					30

(Sumber : Prasista Novalinda, (2016: 47)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Angket yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan (*try out*). Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal), yang akan digunakan dalam menggali informasi tentang pelaksanaan 7K di Sekolah Dasar Negeri seluruh Kecamatan Seyegan. Pengujian dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri Ngetal Seyegan Sleman, dengan jumlah 25 siswa.

1. Uji Validitas

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari “0,3” maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono 2014:182). Korelasi yang digunakan adalah “korelasi *Product Moment*”, yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel x dan y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Berdasarkan data yang terkumpul dari 25 siswa (responden) uji coba, maka terdapat hasil 30 koefisien korelasi (berdasarkan jumlah item/ butir pernyataan angket ada 30 butir). Hasil dari uji coba menunjukkan koefisien korelasi semua item/ butir dengan skor total, diperoleh hasil keseluruhan di atas “0,3”, sehingga semua butir instrumen mengenai pelaksanaan 7K di Sekolah Dasar Negeri seluruh Kecamatan Seyegan dinyatakan valid.

2.Uji Reliabilitas

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2009: 354). Penelitian ini membuktian reliabilitas instrumen dengan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2}}{k} \right\}$$

Keterangan :

K = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

s_t^2 = varians total

Berdasarkan data yang terkumpul dari 25 responden uji coba dan proses penghitungan reliabilitas menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*), maka terdapat hasil reliabilitas instrumen mengenai pelaksanaan 7K di Sekolah Dasar Negeri seluruh Kecamatan Seyegan, sebesar “0,71” (terdapat pada lampiran ke-4)

Menurut Sugiyono (2014: 184), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,71 > 0,6$).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri yang terakreditasi A se-Kecamatan Seyegan.

Adapun mekanisme pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mendata jumlah siswa kelas V di sekolah Dasar Negeri yang terakreditasi A (dalam penelitian ini ada sebanyak 9 SD Negeri yang terakreditasi A di Kecamatan Seyegan).
- b. Peneliti meminta bantuan guru kelas V untuk memilihkan siswa-siswi di kelasnya yang mempunyai ranking
- c. Selanjutnya peneliti meminta ruangan kosong untuk para siswa yang telah dipilihkan oleh guru kelas tersebut, kemudian peneliti membagikan angket kepada para siswa-siswi tersebut.
- d. Para siswa-siswi tersebut mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti
- e. Kemudian peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkip atas hasil pengisian angket
- f. Selanjutnya peneliti mengolah data
- g. Setelah memperoleh data peneliti menarik kesimpulan

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui penyebaran angket dengan menggunakan angket tertutup yaitu dengan cara data tersebut ditempatkan pada tabel yang sesuai dengan item pernyataan pada kuesioner. Setelah itu data dihitung persentasenya untuk kemudian diinterpretasikan.

Perhitungan persentase jawaban yang diberikan responden adalah dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2008: 251) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Nilai skor frekuensi butir

Nilai f dihitung dengan data dari angket atau lembar pengamatan yang alternatifnya berskala 2 “Ya dan Tidak”

N = Nilai maksimal

Untuk mengukur seberapa besar pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan) yang dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman maka digunakan data dengan kriteria persentase sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dalam Yulianti (2013: 51) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Penilaian Pelaksanaan 7K

No	Interval	Kategori
1	81-100%	Sangat Baik
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Kurang sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh berdasarkan analisa penelitian bahwa pelaksanaan 7K oleh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan adalah 72,28% masuk kategori Sangat Baik, 24,75% masuk kategori Baik, 2,97% masuk kategori Cukup, 0,00% masuk dalam kategori Kurang, 0,00% masuk dalam kategori Kurang Sekali.

B. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Tingkat pelaksanaan 7K siswa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman dikategorikan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Hasil perhitungan analisis data sebanyak 7 faktor adalah sebagai berikut :

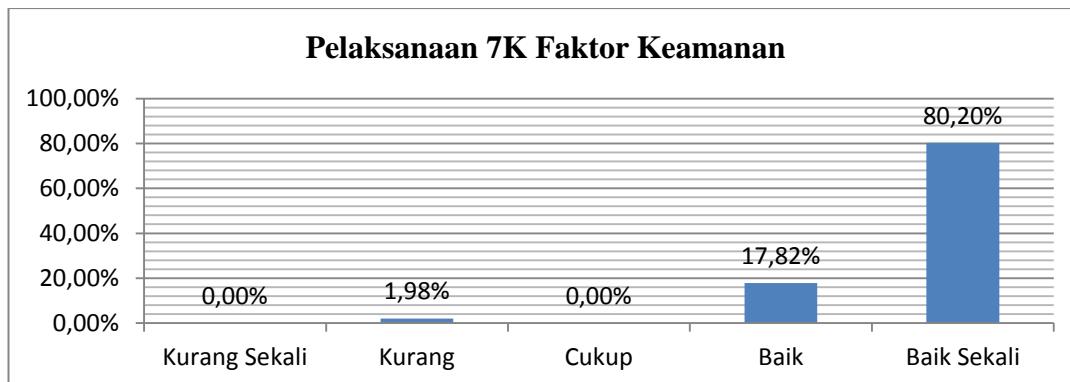
1. Pelaksanaan 7K Faktor Keamanan

Data hasil penelitian 7K dalam faktor keamanan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Pelaksanaan 7K Faktor Keamanan

No	Interval	Nilai Riil	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	81-100%	25-30	Sangat Baik	81 siswa	80,20%
2	61-80%	19-24	Baik	18 siswa	17,82%
3	41-60%	13-18	Cukup	0 siswa	0,00%
4	21-40%	7-12	Kurang	2 siswa	1,98%
5	0-20%	0-6	Kurang Sekali	0 siswa	0,00%
Total				101 siswa	100,00%

Dari tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pelaksanaan 7K Faktor Keamanan

Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang diatas, pelaksanaan 7K dalam faktor keamanan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan diperoleh sebanyak 80,20% siswa masuk dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 17,82% siswa masuk dalam kategori Baik, dan sebanyak 1,98% siswa masuk dalam kategori Kurang. Hal ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan 7K dalam faktor keamanan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan telah dilaksanakan dengan sangat baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan program keamanan tersebut.

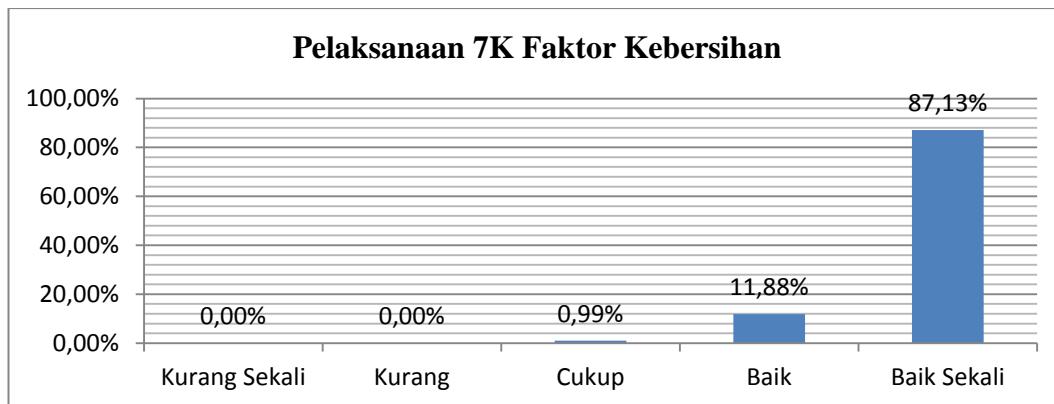
2. Pelaksanaan 7K Faktor Kebersihan

Data hasil penelitian 7K dalam faktor kebersihan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Pelaksanaan 7K Faktor Kebersihan

No	Interval	Nilai Riil	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	81-100%	25-30	Sangat Baik	88 siswa	87,13%
2	61-80%	19-24	Baik	12 siswa	11,88%
3	41-60%	13-18	Cukup	1 siswa	0,98%
4	21-40%	7-12	Kurang	2 siswa	0,00%
5	0-20%	0-6	Kurang Sekali	0 siswa	0,00%
Total				101 siswa	100,00%

Dari tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan 7K Faktor Kebersihan

Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang diatas, pelaksanaan 7K dalam faktor kebersihan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan diperoleh sebanyak 87,130% siswa masuk dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 11,88% siswa masuk dalam kategori Baik dan sebanyak 0,99% siswa masuk dalam kategori Kurang. Hal ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan 7K dalam faktor kebersihan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan telah dilaksanakan dengan sangat baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan program kebersihan tersebut.

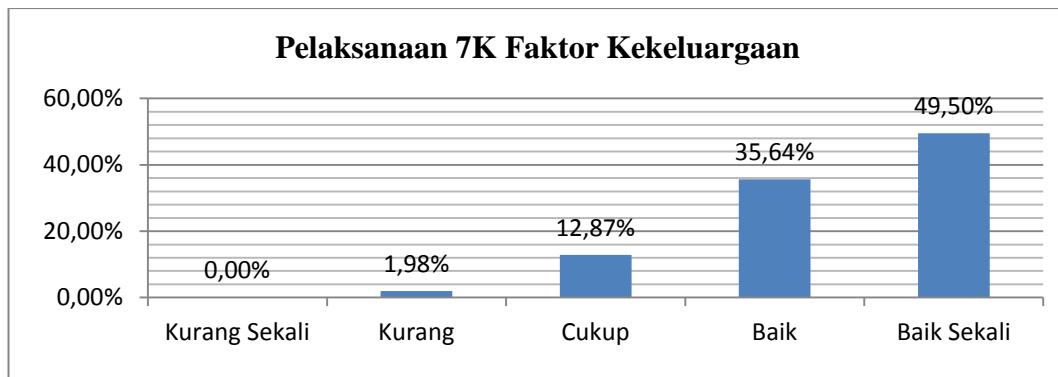
3. Pelaksanaan 7K Faktor Kekeluargaan

Data hasil penelitian 7K dalam faktor kekeluargaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Pelaksanaan 7K Faktor Kekeluargaan

No	Interval	Nilai Riil	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	81-100%	25-30	Sangat Baik	50 siswa	49,50%
2	61-80%	19-24	Baik	36 siswa	35,64%
3	41-60%	13-18	Cukup	13 siswa	12,87%
4	21-40%	7-12	Kurang	2 siswa	1,98%
5	0-20%	0-6	Kurang Sekali	0 siswa	0,00%
Total				101 siswa	100,00%

Dari tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pelaksanaan 7K Faktor Kekeluargaan

Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang diatas, pelaksanaan 7K dalam faktor kekeluargaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan diperoleh sebanyak 49,50% siswa masuk dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 35,64% siswa masuk dalam kategori Baik, sebanyak 12,87% siswa dalam kategori Cukup, dan sebanyak 1,98% siswa masuk dalam kategori Kurang. Hal ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan 7K dalam faktor kekeluargaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan telah dilaksanakan dengan sangat baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan program kekeluargaan tersebut.

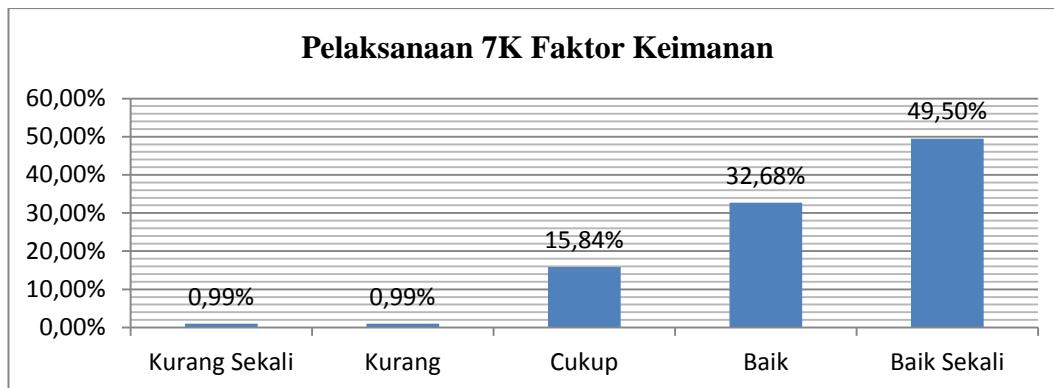
4. Pelaksanaan 7K Faktor Keimanan

Data hasil penelitian 7K dalam faktor kekeluargaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Pelaksanaan 7K Faktor Keimanan

No	Interval	Nilai Riil	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	81-100%	25-30	Sangat Baik	50 siswa	49,50%
2	61-80%	19-24	Baik	33 siswa	32,68%
3	41-60%	13-18	Cukup	16 siswa	15,84%
4	21-40%	7-12	Kurang	1 siswa	0,99%
5	0-20%	0-6	Kurang Sekali	1 siswa	0,99%
Total				101 siswa	100,00%

Dari tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pelaksanaan 7K Faktor Keimanan

Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang diatas, pelaksanaan 7K dalam faktor keimanan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan diperoleh sebanyak 49,5% siswa masuk dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 32,67% siswa masuk dalam kategori Baik, sebanyak 15,84% siswa masuk dalam kategori Cukup, sebanyak 0,99% siswa masuk dalam kategori Kurang dan sebanyak 0,99% siswa masuk dalam kategori Kurang Sekali. Hal ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan 7K dalam faktor keimanan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan telah dilaksanakan dengan sangat baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan program keimanan tersebut.

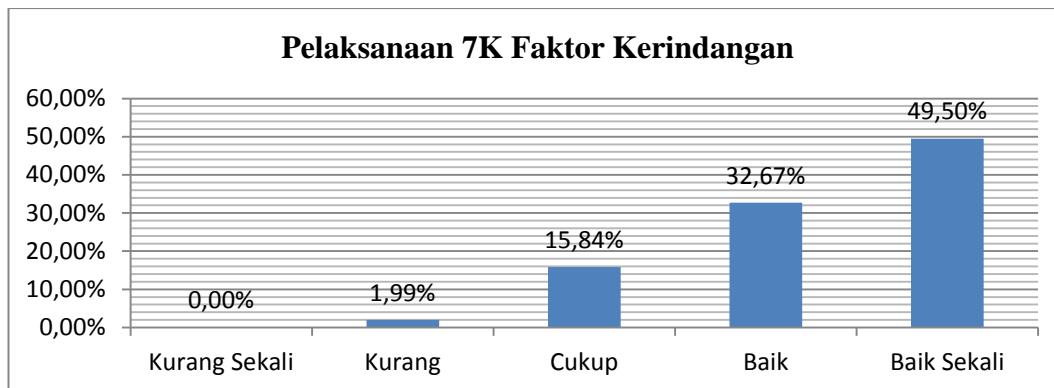
5. Pelaksanaan 7K Faktor Kerindangan

Data hasil penelitian 7K dalam faktor kerindangan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Pelaksanaan 7K Faktor Kerindangan

No	Interval	Nilai Riil	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	81-100%	25-30	Sangat Baik	37 siswa	49,50%
2	61-80%	19-24	Baik	46 siswa	32,67%
3	41-60%	13-18	Cukup	16 siswa	15,84%
4	21-40%	7-12	Kurang	2 siswa	1,99%
5	0-20%	0-6	Kurang Sekali	0 siswa	0,00%
Total				101 siswa	100,00%

Dari tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pelaksanaan 7K Faktor Kerindangan

Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang diatas, pelaksanaan 7K dalam faktor kerindangan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan diperoleh sebanyak 49,50% siswa masuk dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 32,67% siswa masuk dalam kategori Baik, sebanyak 15,84% siswa masuk dalam kategori Cukup, dan sebanyak 1,98% siswa masuk dalam kategori Kurang. Hal ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan 7K dalam faktor kerindangan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan telah dilaksanakan dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan program kerindangan tersebut.

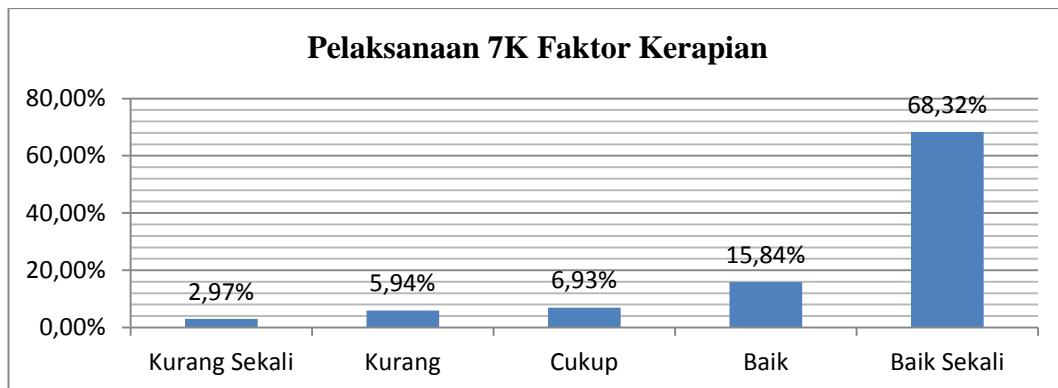
6. Pelaksanaan 7K Faktor Kerapian

Data hasil penelitian 7K dalam faktor kerapian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Pelaksanaan 7K Faktor Kerapian

No	Interval	Nilai Riil	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	81-100%	25-30	Sangat Baik	69 siswa	68,32%
2	61-80%	19-24	Baik	16 siswa	15,84%
3	41-60%	13-18	Cukup	7 siswa	6,93%
4	21-40%	7-12	Kurang	6 siswa	5,94%
5	0-20%	0-6	Kurang Sekali	3 siswa	2,97%
Total				101 siswa	100,00%

Dari tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pelaksanaan 7K Faktor Kerapian

Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang diatas, pelaksanaan 7K dalam faktor kerapian di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan diperoleh sebanyak 68,32% siswa masuk dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 15,84% siswa masuk dalam kategori Baik, sebanyak 6,93% siswa masuk dalam kategori Cukup, sebanyak 5,94% siswa masuk dalam kategori Kurang dan sebanyak 2,97% siswa masuk dalam kategori Kurang Sekali. Hal ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan 7K dalam faktor kerapian di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan telah dilaksanakan dengan sangat baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan program kerapian tersebut.

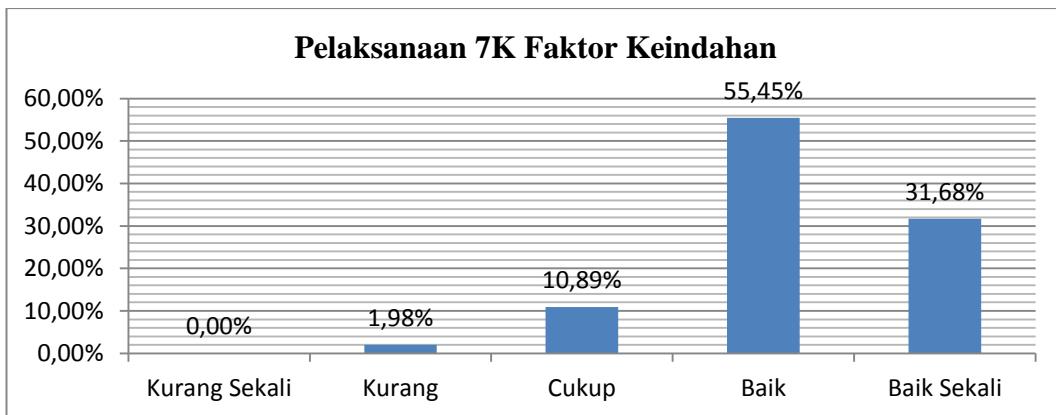
7. Pelaksanaan 7K Faktor Keindahan

Data hasil penelitian 7K dalam faktor kerindangan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Pelaksanaan 7K Faktor Keindahan

No	Interval	Nilai Riil	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	81-100%	25-30	Sangat Baik	32 siswa	31,68%
2	61-80%	19-24	Baik	56 siswa	55,45%
3	41-60%	13-18	Cukup	11 siswa	10,89%
4	21-40%	7-12	Kurang	2 siswa	1,98%
5	0-20%	0-6	Kurang Sekali	0 siswa	0,00%
Total				101 siswa	100,00%

Dari tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Pelaksanaan 7K Faktor Keindahan

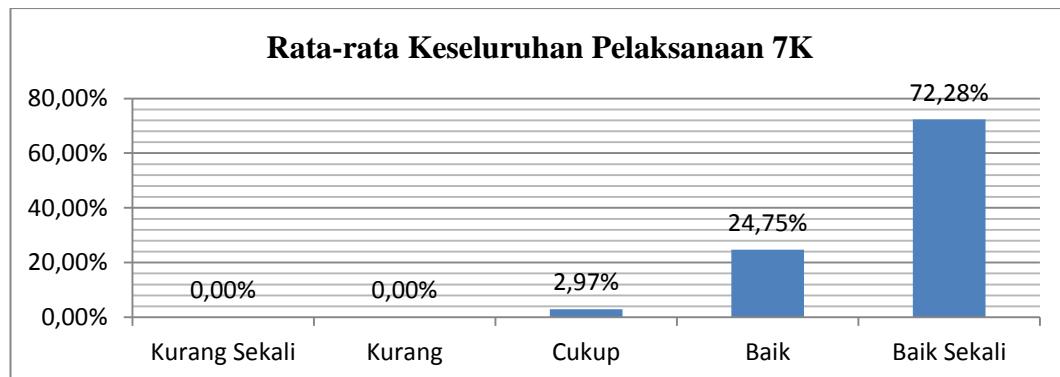
Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang diatas, pelaksanaan 7K dalam faktor keindahan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan diperoleh sebanyak 31,68% siswa masuk dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 55,45% siswa masuk dalam kategori Baik, sebanyak 10,89% siswa masuk dalam kategori Cukup, dan sebanyak 1,98% siswa masuk dalam kategori Kurang. Hal ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan 7K dalam faktor keindahan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan telah dilaksanakan dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan program keindahan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tiap-tiap faktor 7K diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil keseluruhan program 7K tersebut diperoleh sebagai berikut :

Tabel 11. Rata-Rata Keseluruhan Pelaksanaan 7K

No	Interval	Nilai Riil	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	81-100%	25-30	Sangat Baik	73 siswa	72,28%
2	61-80%	19-24	Baik	25 siswa	24,75%
3	41-60%	13-18	Cukup	3 siswa	2,97%
4	21-40%	7-12	Kurang	0 siswa	0,00%
5	0-20%	0-6	Kurang Sekali	0 siswa	0,00%
Total				101 siswa	100,00%

Dari tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Rata-Rata Keseluruhan Pelaksanaan 7K

Berdasarkan tabel dan bagan diatas dapat dijabarkan bahwa pelaksanaan program 7K di Sekolah Dasar Negeri se kecamatan Seyegan diperoleh sebanyak 72,28% siswa masuk dalam kategori Sangat Baik, 24,75% siswa masuk dalam kategori Baik dan 2,97% siswa masuk dalam kategori Cukup.

C. Pembahasan

Data hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian dibahas untuk mengetahui tentang pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Keimanan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan) siswa kelas V disekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan diketahui nilai 72,28% masuk kategori Sangat Baik, 24,75% masuk kategori Baik, 2,97% masuk kategori Cukup, 0,00% masuk dalam kategori Kurang, 0,00% masuk dalam kategori Kurang Sekali.

Hasil analisis berdasarkan masing-masing faktor yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Keamanan

Pelaksanaan 7K dalam faktor keamanan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan dalam kategori sangat baik sebanyak 80,20%, sebanyak 17,82% masuk dalam kategori Baik, dan 1,98% masuk dalam kategori kurang. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dan partisipasi siswa untuk menjaga keamanan lingkungan sekolah.

2. Faktor Kebersihan

Pelaksanaan 7K dalam faktor kebersihan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan dalam kategori sangat baik sebanyak 87,13%, sebanyak 11,88% masuk dalam kategori Baik, dan 0,99% masuk dalam kategori Cukup. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pemeliharaan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah telah baik.

3. Faktor Kekeluargaan

Pelaksanaan 7K dalam faktor kekeluargaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan dalam kategori sangat baik sebanyak 49,50%, sebanyak 35,64% masuk dalam kategori Baik, sebanyak 12,87% masuk dalam kategori Cukup dan 1,98% masuk dalam kategori Kurang. Hal ini dikarenakan adanya saling tolong menolong dan hubungan kekeluargaan yang terjalin dengan siswa lainnya maupun hubungan kekeluargaan antara siswa dengan guru, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

4. Faktor Keimanan

Pelaksanaan 7K dalam faktor keimanan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan dalam kategori sangat baik sebanyak 49,50%, sebanyak 32,67% masuk dalam kategori Baik, sebanyak 15,84% masuk dalam kategori Cukup, sebanyak 0,99% masuk dalam kategori Kurang dan sebanyak 0,99% masuk dalam kategori Kurang Sekali. Hal tersebut dikarenakan peran siswa yang selalu mengamalkan ajaran guru di sekolah untuk saling menghargai dan menghormati antar umat beragama.

5. Faktor Kerindangan

Pelaksanaan 7K dalam faktor kerindangan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan dalam kategori baik sebanyak 49,50%, sebanyak 32,67% masuk dalam kategori baik, sebanyak 15,84% masuk dalam kategori Cukup dan sebanyak 1,98% masuk dalam kategori Kurang. Hal tersebut dipengaruhi adanya pemeliharaan kerindangan di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh semua warga sekolah.

6. Faktor Kerapian

Pelaksanaan 7K dalam faktor kerapian di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan dalam kategori sangat baik sebanyak 65,32%, sebanyak 15,84% masuk dalam kategori Baik, sebanyak 6,93% masuk dalam kategori Cukup, sebanyak 5,94% masuk dalam kategori Kurang dan sebanyak 2,97% masuk dalam kategori Kurang Sekali. Hal ini dikarenakan antusias peran siswa dalam mewujudkan dan menjaga kerapian di lingkungan sekolah dan kerapian untuk diri sendiri.

7. Faktor Keindahan

Pelaksanaan 7K dalam faktor keindahan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan dalam kategori baik sebanyak 31,68%, sebanyak 55,45% masuk dalam kategori baik, sebanyak 10,89% masuk dalam kategori Cukup dan sebanyak 1,98% masuk dalam kategori Kurang. Hal ini dikarenakan para siswa lebih menyukai lingkungan sekolah yang indah sehingga proses belajar mengajar bisa lebih nyaman.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan tentang pelaksanaan 7K, penulis menyimpulkan bahwa sebanyak 73 siswa atau 72,28% masuk dalam kategori Sangat Baik, Kategori Baik sebanyak 25 siswa atau 24,75%, Kategori cukup sebanyak 3 orang atau 2,97%, Kategori kurang sebanyak 0 siswa atau 0,00%, Kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa atau 0,00%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dari penelitian ini, antara lain:

1. Masih terdapat beberapa pertanyaan dalam kuisioner yang belum dapat dipahami maksudnya oleh siswa
2. Adanya praktik nyontek yang dilakukan siswa karena takut jika kuisioner akan masuk dalam penilaian akademik

C. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa implikasi yaitu :

1. Hasil ini diharapkan dijadikan masukan bermanfaat bagi mahasiswa dan penyelenggara pendidikan khususnya sekolah dasar untuk peningkatan pelaksanaan 7K dalam mendukung pembelajaran.

2. Dapat dijadikan ilmu pengetahuan oleh mahasiswa PGSD Penjas untuk mengelola lingkungan Sekolah Dasar agar tercipta lingkungan yang sesuai untuk pembelajaran.
3. Dapat dijadikan bahan refrensi untuk mahasiswa ilmu pendidikan khususnya pendidikan olahraga sebagai salah satu cara untuk mendidik kepribadian siswa Sekolah Dasar agar menjadi pribadi yang baik.

D. Saran

Saran-saran dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**

Guru diharapkan selalu mengingatkan para siswanya untuk menerapkan sikap 7K yang meliputi keamanan, kebersihan, kekeluargaan, keimanan, kerindangan, kerapihan, dan keindahan agar sikap tersebut melekat didalam tubuh anak sehingga ketika anak sudah memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi akan mempunyai pribadi yang baik.

2. **Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan saran bagi pihak sekolah sebagai bahan evaluasi untuk membangun dan mengembangkan budaya 7K agar keamanan seluruh warga sekolah semakin terjamin, fasilitas sekolah tetap awet dan rapi, kesadaran akan kebersihan diri dan lingkungan sekolah semakin membaik, dan menciptakan keindahan di lingkungan sekolah sehingga mutu sekolah yang layak serta untuk mendukung proses pembelajaran siswa-siswi.

3. Bagi Siswa

Diharapkan agar para siswa dapat termotivasi program 7K di sekolah dan dapat mempraktikan program tersebut diamanapun siswa tersebut berada. Karena dapat menjadi bekal siswa untuk masa mendatang karena untuk membentuk karakter yang baik bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syukur. 1987. Kumpulan Makalah “Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan”, Ujung Pandang. Persadi
- Ahmadi, H.A. & Sholeh, M. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arif Rohman. (2009). *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama Yogyakarta.
- Bery Buzan (2007). *People, States & Fear: Harvester Wheatsheaf*. ECPR Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta:
- Dwi Tyas Utami dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta : Erlangga
- Fahmi Musthafa. (1977). *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), hlm. 194
- Hurlock, E. B. (1980). *Perkembangan Anak*: (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Izzaty, R.E., Suadirman, S.P., Purwandari, Y.A., et al. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Masan dan Rachmat. (2006). *PKN Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 5*. Grafindo
- Mustari Mohamad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nadesul Handrawan. (2006). *Sehat Itu Murah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Nurdin Usman. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Materi Pembinaan Kesiswaan

Sanjaya Wina. (2006). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

Sarah Ismullah. (2012). *Aku Siaga Di Sekolah*. Depok: Agro Media

Schreck, C. J., & Miller, J. M. (2003). *Sources of fear of crime at school: What is the relative contribution of disorder, individual characteristics, and school security?*. *Journal of School Violence*, 2(4), 57-79.

Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta : PT Indeks.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1989. Metode Penelitian Survey. Jakarta LP3ES.

Soekanto, Soerjono. (2004). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi(2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suwanto, Widyaningtyas, Didang Setyawan. (2008). *Ayo Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2*. Yogyakarta: Kanisius

Syukri Hamzah. (2013). “*Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*” Bandung: PT Rafika Aditama

Titi Karyati dkk. (2007). *Aku Cinta Jakarta Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Ganeca

Tim Penjas SD. (2006). *Pendidikan Jasmani 2 Olahraga dan Kesehatan Kelas 2 SD*. Jakarta: Yudistira

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, hal. 70

Oscar Gare Fufindo. (2013). *Pembinaan kesiswaan di sekolah menengah pertama Negeri kecamatan sungayan Kabupaten tanah datar*. *Jurnal administrasi pendidikan* (Volume 1, nomor 1). Hlm. 447-448. Diakses dari

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101409&val=1537>.
Pada tanggal 13 Desember 2016.

Rakiman Galih. (2012). *7K dan pelaksanaannya*. <http://rakiman-galih.blogspot.co.id/2012/06/tentang-7-k-dan-pelaksanaannya.html>. Diakses tanggal 28 September 2016

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Pengantar Ijin Uji Coba Penelitian Dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : DIMAS GANDADARA
Nomor Mahasiswa : 11604221042
Program Studi : PGSD PENJAS
Judul Skripsi : PELAKSANAAN AK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMAH SEYEGAH KABUPATEN SLEMAN 2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : September s/d Oktober
Tempat / Obyek : SDN NGITIO II dan SPN GENTAX

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta.....

Yang Mengajukan.


DIMAS GANDADARA
NIM. 11604221042

Kaprodi. PGSD Pengas

Mengetahui :

Dosen Pembimbing.


Dr. Gunur, M.Pd
NIP. 1981.09.26.2006.04.001


ERWIN SETYO KRISWANTO, M.Kes
NIP. 1975.10.18.2005.01.1002

Lampiran 2. Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian Kepada Kepala Sekolah
SD Negeri Gentan Seyegan Sleman

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 393.a/UN.34.16/PP/2016. 22 September 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

**Yth : Kepala Sekolah SD Negeri Gentan
Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dimas Gandadara.
NIM : 11604221042.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2016.
Tempat/Obyek : SD N Ngino II dan SD N Gentan.
Judul Skripsi : Pelaksanaan 7K di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2016.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian Kepada Kepala Sekolah SD Negeri Ngino II Seyegan Sleman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 393.a/UN.34.16/PP/2016. 22 September 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SD Negeri Ngino II
Ngino, Margoagung, Seyegan, Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dimas Gandadara.
NIM : 11604221042.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2016.
Tempat/Obyek : SD N Ngino II dan SD N Gentan.
Judul Skripsi : Pelaksanaan 7K di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2016.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir angket nomor 1 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{105,467}{\sqrt{(13,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{105,467}{\sqrt{40344,19219}} = \frac{105,467}{200,86} = 0,52$$

$(0,52 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 2 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{87,5}{\sqrt{(11,5) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,5}{\sqrt{33457,7205}} = \frac{87,5}{182,92} = 0,47$$

$(0,47 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 3 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

$(0,54 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 4 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{97,833}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{97,833}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{97,833}{154,145} = 0,63$$

$(0,63 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 5 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{165}{\sqrt{(16) \cdot (2909,367)}} = \frac{165}{\sqrt{46549,872}} = \frac{165}{215,75} = 0,76$$

$(0,76 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

$$\text{Butir angket nomor 6 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

$(0,53 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

$$\text{Butir angket nomor 7 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{105,467}{\sqrt{(13,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{105,467}{\sqrt{40344,19219}} = \frac{105,467}{200,86} = 0,52$$

$(0,52 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

$$\text{Butir angket nomor 8 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

$(0,53 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

$$\text{Butir angket nomor 9 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

$(0,54 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

$$\text{Butir angket nomor 10 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{144,233}{\sqrt{(18,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{144,233}{\sqrt{55181,96389}} = \frac{144,233}{234,90} = 0,61$$

$(0,61 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

$$\text{Butir angket nomor 11 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

$(0,54 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

$$\text{Butir angket nomor 12 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{83,3}{\sqrt{(16,7) \cdot (2909,367)}} = \frac{83,3}{\sqrt{48586,4289}} = \frac{83,3}{220,42} = 0,38$$

(0,38 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 13 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{82,567}{\sqrt{(10,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{82,567}{\sqrt{31907,02789}} = \frac{82,567}{178,62} = 0,46$$

(0,46 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 14 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{82,567}{\sqrt{(10,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{82,567}{\sqrt{31907,02789}} = \frac{82,567}{178,62} = 0,46$$

(0,46 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 15 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{74,167}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{74,167}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{74,167}{154,14} = 0,49$$

(0,49 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 16: } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

(0,53 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 17 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{92,867}{\sqrt{(15,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{92,867}{\sqrt{46162,92619}} = \frac{92,867}{214,85} = 0,43$$

(0,43 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 18 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{94,7}{\sqrt{(10,7) \cdot (2909,367)}} = \frac{94,7}{\sqrt{31130,2269}} = \frac{94,7}{176,43} = 0,54$$

(0,54 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 19 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{74,167}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{74,167}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{74,167}{154,14} = 0,49$$

(0,49 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 20 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87,633}{\sqrt{(13,367) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,633}{\sqrt{38889,50869}} = \frac{87,633}{197,20} = 0,44$$

(0,44 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 21 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{115,4}{\sqrt{(12,8) \cdot (2909,367)}} = \frac{115,4}{\sqrt{37239,8976}} = \frac{115,4}{192,98} = 0,60$$

(0,60 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 22 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

(0,53 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 23 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87,633}{\sqrt{(13,367) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,633}{\sqrt{38889,50869}} = \frac{87,633}{197,20} = 0,44$$

(0,44 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 24 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{144,233}{\sqrt{(18,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{144,233}{\sqrt{55181,96389}} = \frac{144,233}{234,90} = 0,61$$

(0,61 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 25 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{115,4}{\sqrt{(12,8) \cdot (2909,367)}} = \frac{115,4}{\sqrt{37239,8976}} = \frac{115,4}{192,98} = 0,60$$

(0,60 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 26 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87,633}{\sqrt{(13,367) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,633}{\sqrt{38889,50869}} = \frac{87,633}{197,20} = 0,44$$

(0,44 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 27 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{82,567}{\sqrt{(10,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{82,567}{\sqrt{31907,02789}} = \frac{82,567}{178,62} = 0,46$$

(0,46 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 28 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{74,167}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{74,167}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{74,167}{154,14} = 0,49$$

(0,49 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 29 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87,633}{\sqrt{(13,367) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,633}{\sqrt{38889,50869}} = \frac{87,633}{197,20} = 0,44$$

(0,44 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 30 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{144,233}{\sqrt{(18,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{144,233}{\sqrt{55181,96389}} = \frac{144,233}{234,90} = 0,61$$

$(0,61 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Lampiran 5. Tabel hasil uji coba instrumen

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas(r hitung \geq r kritis)	Keputusan
Butir No. 1	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 2	0,47	0,30	0,47 > 0,30	Valid
Butir No. 3	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 4	0,63	0,30	0,63 > 0,30	Valid
Butir No. 5	0,76	0,30	0,76 > 0,30	Valid
Butir No. 6	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 7	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 8	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 9	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 10	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 11	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 12	0,38	0,30	0,38 > 0,30	Valid
Butir No. 13	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 14	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 15	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 16	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 17	0,43	0,30	0,43 > 0,30	Valid
Butir No. 18	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 19	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 20	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 21	0,60	0,30	0,60 > 0,30	Valid
Butir No. 22	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 23	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 24	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 25	0,60	0,30	0,60 > 0,30	Valid
Butir No. 26	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 27	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 28	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 29	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 30	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid

Koefisien korelasi semua item/ butir dengan skor total, di peroleh hasil keseluruhan di atas “0,3”, sehingga semua butir instrumen mengenai pelaksanaan 7K di Sekolah Dasar Negeri seluruh Kecamatan Seyegan dinyatakan valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 5 dengan koefisien korelasi sebesar “0,76” dan yang mempunyai validitas paling rendah adalah butir nomor 12 dengan koefisien korelasi sebesar “0,38”.

Lampiran 6. Pembuktian Reliabilitas Instrumen Penelitian

$$\begin{aligned}
 r_1 &= \frac{k}{(k-1)} \cdot \frac{1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2}}{1} \\
 &= \frac{30}{(30-1)} \cdot \frac{1 - \frac{59,77(28-59,77)}{(28) \cdot (96,97)}}{1} \\
 &= \frac{30}{29} \cdot \frac{1 - \frac{59,77(-31,77)}{2715,16}}{1} \\
 &= \frac{30}{29} \cdot \frac{-58,77(-31,77)}{2715,16} \\
 &= \frac{30}{29} \cdot \frac{1867,1229}{2715,16} \\
 &= (1,03704) \cdot (0,68767) \\
 &= \mathbf{0,71}
 \end{aligned}$$

Hasil reliabilitas instrumen mengenai pelaksanaan 7K di Sekolah Dasar Negeri seluruh Kecamatan Seyegan, sebesar "0,71". Menurut Sugiyono (2011: 184), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila keefisien reliabilitas minimal 0,6. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,71 > 0,6$).

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Keterlaksaan Program 7K di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Seyegan, Sleman,
Yogyakarta.

Nama :
Kelas :
Sekolah :

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Pintu kelas atau gerbang selalu ditutup sepuang sekolah		
2.	Orang asing diperbolehkan memasuki ruang kelas tanpa izin		
3.	Para siswa-siswi berpartisipasi dalam keamanan di lingkungan sekolah		
4	Toilet sekolah harus bersih		
5	Buku-buku diperpustakaan bersih dan rapi		
6	Jadwal piket selalu ditempel di dinding kelas		
7	Siswa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan		
8	Siswa mengikuti kerja bakti dan kerjasama dengan seluruh warga sekolah		
9	Bapak/ibu guru sering membuat kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas		
10	Wali kelas sering memberikan nasihat kepada siswanya		
11	Siswa membuat kelompok belajar di luar jam sekolah untuk mengerjakan PR		
12	Siswa menjenguk teman satu kelas apabila ada yang sakit		
13	Siswa tidak saling tolong menolong antar sesama teman		
14	Sekolah sering mengadakan acara keagamaan		
15	Saat pelajaran pendidikan agama siswa dipisah sesuai dengan agama yang dianutnya		
16	Bapak/ibu guru mengajarkan saling menghormati dan menghargai anatar umat beragama		
17	Sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti acara keagamaan di sekolah dan di luar sekolah sesuai dengan agama yang dianut oleh siswa		
18	Siswa setiap pelajaran agama selalu membaca kitab suci		
19	Ventilasi udara selalu dibersihkan saat piket		
20	Lingkungan sekolah banyak ditamani pohon		
21	Siswa membawa tanaman hias untuk merindangkan sekolah		
22	Siswa tidak merawat tanaman hias yang merindangkan sekolah		
23	Meja dan kursi selalu dirapikan saat pulang sekolah		
24	Siswa selalu merapikan alat kebersihan sesudah mengerjakan piket kelas		
25	Tempat parkir sepeda khusus siswa sekolah cukup rapi		
26	Gudang peralatan olahraga di sekolah terjaga rapi dan bersih		
27	Halaman sekolah banyak tanaman		
28	Kelasmu terlihat bersih dan rapi		
29	Siswa tidak selalu membuang sampah pada tempatnya		
30	Siswa selalu merawat tanaman setiap pagi dan sore hari sesuai jadwal		

Sumber: Prasista Nova Linda (2015: 89)

Lampiran 8. Dokumentasi Dokumentasi Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah

DOKUMENTASI IZIN PENELITIAN



Izin Penelitian di SD N Klaci



Izin penelitian di SD N Gentan



Izin penelitian di SD N Margokaton



Izin Penelitian di SD N Sompokan

Izin penelitian di SD N Ngetal

Izin penelitian di SD N Jamblangan



Lampiran 9. Dokumentasi uji coba penelitian dengan angket tertutup



Uji coba Penelitian di SD N Ngino 2



Uji coba Penelitian di SD N Ngino 2



Ujicoba penelitian di SD N Margoagung



Ujicoba penelitian di SD N Margoagung



Ujicoba Penelitian di SD N Ngino 2



Ujicoba penelitian di SD N Margoagung

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Penelitian di SD N Gentan



Penelitian di SD N Gentan



Penelitian di SD N Gentan



Penelitian di SD N Gentan



Penelitian di SD N Klaci



Penelitian di SD N Klaci

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Penelitian di SD N Klaci



Penelitian di SD N Margoagung



Penelitian di SD N Margoagung



Penelitian di SD N Margoagung



Penelitian di SD N Margomulyo



Penelitian di SD N Margomulyo

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Penelitian di SD N Margomulyo



Penelitian di SD N Margomulyo



Penelitian di SD N Margomulyo



Penelitian di SD N Margomulyo



Penelitian di SD N Ngino 2



Penelitian di SD N Ngino 2

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Penelitian di SD N Pete



Penelitian di SD N Pete



Penelitian di SD N Sompokan



Penelitian di SD N Sompokan

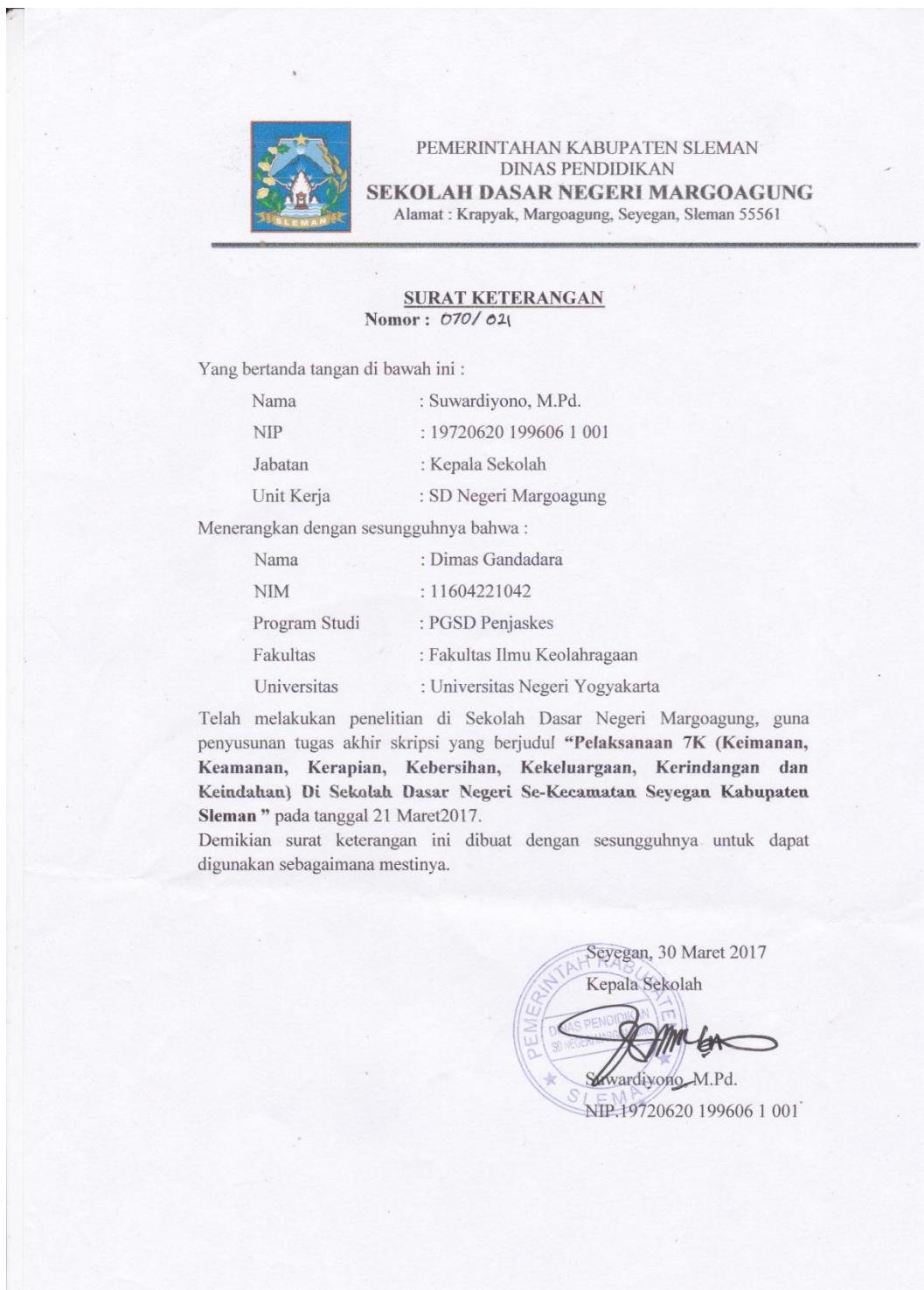


Penelitian di SD N Sompokan



Penelitian di SD N Sompokan

Lampiran 14. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Margoagung



Lampiran 15. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Ngino II



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGINO 2
Alamat : Ngino, Margoagung, Seyegan, Sleman 55561
Telp 085100101730

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumar, S.Pd.SD
NIP : 19650319 198604 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngino 2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dimas Gandadara
NIM : 11604221042
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Ngino 2, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan 7K (Keimanan, Keamanan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindangan dan Keindahan) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman ”** pada tanggal 27 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 16. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Gentan



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GENTAN
Alamat : Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman 55561

SURAT KETERANGAN

Nomor : 300 / 6T / 1v / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumadi, S.Pd.SD
NIP : 19670612 198812 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Gentan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dimas Gandadara
NIM : 11604221042
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Gentan Seyegan Sleman, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan 7K (Keimanan, Keamanan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindangan dan Keidahan) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman**" pada tanggal 22 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 17. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Klaci



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KLACI
Alamat : Klaci I, Margoluwi, Seyegan, Sleman 55561

SURAT KETERANGAN

Nomor : 35 / SDN Klaci / III / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suminten S.Pd.SD
NIP : 19690603 199803 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Klaci

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dimas Gandadara
NIM : 11604221042
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Klaci, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan 7K (Keimanan, Keamanan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindangan dan Keindahan) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman**" pada tanggal 30 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 30 Maret 2017

Kepala Sekolah

Suminten S.Pd.SD
NIP. 19690603 199803 2 003

Lampiran 18. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Sompokan



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SOMPOKAN
Alamat : Sompokan, Margokaton, Seyegan, Sleman 55561

SURAT KETERANGAN
Nomor : 034/SPK/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Sudarmiyati, S.Pd
NIP : 19620403 198604 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sompokan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dimas Gandadara
NIM : 11604221042
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Sompokan, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan 7K (Keimanan, Keamanan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindangan dan Keindahan) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman**" pada tanggal 25 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 30 Maret 2017
Kepala Sekolah

Siti Sudarmiyati, S.Pd
NIP. 19620403 198604 2 002

Lampiran 19. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Jamblangan

**PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI JAMBLANGAN
Alamat : Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561

SURAT KETERANGAN
Nomor : 44 / SDJ / III / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sujariyah, S.Pd.SD
NIP	: 19690129 198804 2 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Jamblangan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Dimas Gandadara
NIM	: 11604221042
Program Studi	: PGSD Penjaskes
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Jamblangan, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan 7K (Keimanan, Keamanan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindungan dan Keidahan) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman”** pada tanggal 27 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 30 Maret 2017
Kepala Sekolah

Sujariyah, S.Pd.SD
NIP. 19690129 198804 2 001

Lampiran 20. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Ngetal



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGETAL
Alamat : Ngetal, Margoagung, Seyegan, Sleman 55561

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30/sdNgetal/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryono, S.Pd.
NIP : 19580813 197803 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngetal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dimas Gandadara
NIM : 11604221042
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Ngetal guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan 7K (Keimanan, Keamanan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindungan dan Keindahan) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman**" pada tanggal 30 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 21. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SD Negeri Susukan



PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUSUKAN
Alamat : Susukan, Margokaton, Seyegan, Sleman 55561

SURAT KETERANGAN

Nomor : 39/5055K/W/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endi Sudarmi, S.Pd.
NIP : 19650313 198610 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Susukan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dimas Gandadara
NIM : 11604221042
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Susukan Seyegan Sleman, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan 7K (Keimanan, Keamanan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindangan dan Keindahan) Di sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman”** pada tanggal 08 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 09 April 2017

Kepala Sekolah



Lampiran 22. Surat Izin dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 1167 / 2017
TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1112/2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 20 Maret 2017

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DIMAS GANDADARA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11604221042
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Banyuurip Margoagung Seyegan Sleman
No. Telp / HP : 085729263563
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas ~~APKE~~ dengan judul
PELAKSANAAN 7K-(KEIMANAN, KEINDAHAN, KERAPIAN,
KEBERSIHAN, KEKELUARGAAN, KERINDINGAN, DAN KEINDAHAN) DI
SEKOLAH DASARA NEGERI SE-KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN
SLEMAN

Lokasi : SD N se-Kec. Seyegan
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 21 Maret 2017 s/d 20 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata terib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 21 Maret 2017
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris u.b.
AKP. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian

Ir. RATNAMI HIDAYATI, MT
Perwakilan w/a
NIP. 19660828 199303 2 012



Lampiran 23. Surat Izin dari Fakultas Ilmu Keolahragaan

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 122/UN.34.16/PP/2017. 16 Maret 2017.
Lamp. : 1Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :
Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

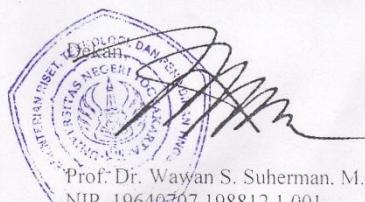
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dimas Gandadara.
NIM : 11604221042.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto S.Pd.,M.Kes.
NIP : 197510182005011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2017.
Tempat/Objek : SD Se-Kecamatan Seyegan Kab.Sleman.
Judul Skripsi : Pelaksanaan 7K (Keimanan, Keamanan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindungan dan Keindahan) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.


Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah :
 - SD N Margoagung
 - SD N Ngino 2
 - SD N Susukan
 - SD N Gentan
 - SD N Klaci
 - SD N Sompukan
 - SD N Jamblangan
 - SD N Pete
 - SD N Margoluwih
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 24. Angket Penelitian

Instrumen Penelitian

Keterlaksanaan Program 7K di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Seyegan, Sleman, Yogyakarta.

Nama : Andra hafi adityo
 Kelas : 5
 Sekolah : SD N Marsolwih

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Pintu kelas atau gerbang selalu ditutup sepuang sekolah	✓	—
2.	Orang asing diperbolehkan memasuki ruang kelas tanpa izin	—	✓
3.	Para siswa-siswi berpartisipasi dalam keamanan di lingkungan sekolah	✓	—
4	Toilet sekolah harus bersih	—	✓
5	Buku-buku diperpustakaan bersih dan rapi	✓	—
6	Jadwal piket selalu di tempel di dinding kelas	✓	—
7	Siswa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan	✓	—
8	Siswa mengikuti kerja bakti dan kerjasama dengan seluruh warga sekolah	—	✓
9	Bapak/ibu guru sering membuat kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas	—	✓
10	Wali kelas sering memberikan nasihat kepada siswanya	✓	—
11	Siswa membuat kelompok belajar di luar jam sekolah untuk mengerjakan PR	—	✓
12	Siswa menjenguk teman satu kelas apabila ada yang sakit	✓	—
13	Siswa tidak saling tolong menolong antar sesama teman	—	✓
14	Sekolah sering mengadakan acara keagamaan	—	✓
15	Saat pelajaran pendidikan agama siswa dipisah sesuai dengan agama yang dianutnya	✓	—
16	Bapak/ibu guru mengajarkan saling menghormati dan menghargai antar umat beragama	✓	—
17	Sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti acara keagamaan di sekolah dan di luar sekolah sesuai dengan agama yang dianut oleh siswa	✓	—
18	Siswa setiap pelajaran agama selalu membaca kitab suci	✓	—
19	Ventilasi udara selalu dibersihkan saat piket	—	✓
20	Lingkungan sekolah banyak ditamani pohon	✓	—
21	Siswa membawa tanaman hias untuk merindangkan sekolah	—	✓
22	Siswa tidak merawat tanaman hias yang merindangkan sekolah	—	✓
23	Meja dan kursi selalu dirapikan saat pulang sekolah	—	✓
24	Siswa selalu merapikan alat kebersihan sesudah mengerjakan piket kelas	—	✓
25	Tempat parkir sepeda khusus siswa sekolah cukup rapi	✓	—
26	Gudang peralatan olahraga di sekolah terjaga rapi dan bersih	—	✓
27	Halaman sekolah banyak tanaman	✓	—
28	Kelasmu terlihat bersih dan rapi	—	✓
29	Siswa tidak selalu membuang sampah pada tempatnya	—	✓
30	Siswa selalu merawat tanaman setiap pagi dan sore hari sesuai jadwal	—	✓

Sumber: Prasista Nova Linda (2015: 89)

Lampiran 25. Surat Izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 20 Maret 2017

Nomor : 070 /Kesbangpol/ 111.2 /2017

Kepada

Hal : Rekomendasi
Penelitian

Yth. Kepala Bappeda

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 122/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 16 Maret 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PELAKSANAAN 7K (KEIMANAN, KEAMANAN, KERAPIAN, KEBERSIHAN, KEKELUARGAAN, KERINDANGAN DAN KEINDAHAN) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE: KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN" kepada:

Nama : Dimas Gandadara
Alamat Rumah : Banyuurip Margoagung Seyegan Sleman
No. Telepon : 085729263563
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM / NIP : 11604221042
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SDN Di Kec. Seyegan
Waktu : 20 Maret 2017 - 20 April 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman



Dr. Andes Soesilo Endiarto, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19580803 198303 1 011

Lampiran 26. Daftar per faktor 7k

Jumlah 7K			
Interval	Kategori	Jumlah siswa	peersentase
81-100%	Sangat Baik	73	72,28
61-80%	Baik	25	24,75
41-60%	Cukup	3	2,97
21-40%	Kurang	0	0
0-20%	Kurang Sekali	0	0
jumlah		101	100,00

Keamanan			
Interval	Kategori	Jumlah siswa	persentase
81-100%	Sangat Baik	81	80,20
61-80%	Baik	18	17,82
41-60%	Cukup	0	0,00
21-40%	Kurang	2	1,98
0-20%	Kurang Sekali	0	0,00
Jumlah		101	100,00

Kebersihan			
Interval	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
81-100%	Sangat Baik	88	87,13
61-80%	Baik	12	11,88
41-60%	Cukup	1	0,99
21-40%	Kurang	0	0,00
0-20%	Kurang Sekali	0	0,00
jumlah		101	100,00

Kekeluargaan			
Interval	Kategori	jumlah siswa	Persentase
81-100%	Sangat Baik	50	49,50
61-80%	Baik	36	35,64
41-60%	Cukup	13	12,87
21-40%	Kurang	2	1,98
0-20%	Kurang Sekali	0	0,00
Jumlah		101	100,00

keimanan			
Interval	Kategori	Jumlah siswa	persentase
81-100%	Sangat Baik	50	49,50
61-80%	Baik	33	32,67
41-60%	Cukup	16	15,84
21-40%	Kurang	1	0,99
0-20%	Kurang Sekali	1	0,99
jumlah		101	100

Kerindangan			
Interval	Kategori	jumlah siswa	persentase
81-100%	Sangat Baik	37	36,63
61-80%	Baik	46	45,54
41-60%	Cukup	16	15,84
21-40%	Kurang	2	1,98
0-20%	Kurang Sekali	0	0,00
jumlah		101	100

Kerapian			
Interval	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
81-100%	Sangat Baik	69	68,32
61-80%	Baik	16	15,84
41-60%	Cukup	7	6,93
21-40%	Kurang	6	5,94
0-20%	Kurang Sekali	3	2,97
jumlah		101	100

Keindahan			
Interval	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
81-100%	Sangat Baik	32	31,68
61-80%	Baik	56	55,45
41-60%	Cukup	11	10,89
21-40%	Kurang	2	1,98
0-20%	Kurang Sekali	0	0,00
jumlah		101	100

No Responden	Keamanan			Kebersihan				Kekeluargaan					Keimanan					Kerindangan				Kerapian				Keindahan				JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	25
2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	23
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	23	
4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	24
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25	
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	26
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	26
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24

No	Keamanan			Kebersihan				Kekeluargaan					Keimanan					Kerindangan				Kerapian					Keindahan				JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Responden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	27	
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	27	
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
30	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	25	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	25	
40	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	25
41	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
48	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	

No	Keamanan			Kebersihan				Kekeluargaan					Keimanan					Kerindangan				Kerapian					Keindahan				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
51	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
57	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
60	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	19	
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	25		
62	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	21	
63	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	24	
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26	
66	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	22	
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	23	
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	24	
70	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	22	
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	27
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	21	
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	27
75	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	18	

No	Keamanan		Kebersihan				Kekeluargaan					Keimanan					Kerindangan				Kerapian					Keindahan				JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	20
77	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	18
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29
79	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	20
80	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	18	
81	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	24
82	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	24
83	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
84	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	24
85	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
86	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
87	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
88	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
89	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	23
90	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
93	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	21
94	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
100	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25
101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27